KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL DALAM BERITA

(Analisis *Framing* Model Murray Edelman dalam Berita Debat Cawapres 2019 di Tribunnews.com Periode 17-19 Maret 2019)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

RAHMAD ZULFIKAR FIRDAUS

NIM.B76215101

Dosen Pembimbing :

Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JURUSAN KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2019

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahmad Zulfikar Firdaus

NIM : B76215101

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **Konstruksi Realitas Sosial dalam Berita (Analisis *Framing* Model Murray Edelman dalam Berita Debat Cawapres 2019 di Tribunnews.com Periode 17-19 Maret 2019)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, Juni 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

23516AFF946122065

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Rahmad Zulfikar Firdaus

NIM. B76215101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rahmad Zulfikar Firdaus

NIM : B76215101

Program Studi : Ilmu Komunikasi

yang berjudul: "**Konstruksi Realitas Sosial dalam Berita (Analisis *Framing* Model Murray Edelman dalam Berita Debat Cawapres 2019 di Tribunnews.com Periode 17-19 Maret 2019)**", saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dalam bidang Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 27 Juni 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si

NIP. 197106021998031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rahmad Zulfikar Firdaus ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 18 Juli 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag

NIP. 196307251991031003

Penguji I

Dr. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si

NIP. 197106021998031001

Penguji II

Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si

NIP. 195409071982031003

Penguji III

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.kom

NIP. 197805092007101004

Penguji IV

Dr. Agoes Moh. Moefad, S.H., M.Si

NIP. 197008252005011004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RAHMAD ZULFIKAR FIRDAUS
NIM : B76215101
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI/ILMU KOMUNIKASI
E-mail address : rahmadfikar6@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL DALAM BERITA (Analisis Framing Model Murray Edelman dalam Berita Debat Cawapres 2019 di Tribunnews.com Periode 17-19 Maret 2019)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Agustus 2019

Penulis

(Rahmad Zulfikar Firdaus)

ABSTRAK

Rahmad Zulfikar Firdaus 2019, *Konstruksi Realitas Sosial dalam Berita (Analisis Framing Model Murray Edelman dalam Berita Debat Cawapres 2019 di Tribunnews.com Periode 17-19 Maret 2019)*, Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
Kata Kunci: Konstruksi Realitas Sosial, Tribunnews.com, Debat Cawapres 2019, *Framing* Murray Edelman.

Skripsi ini membahas tentang fenomena yang terjadi dengan adanya debat cawapres 2019 menjadi hal yang diperbincangkan di masyarakat. Hal tersebut menjadi sorotan di beberapa media, termasuk media cetak, elektronik, dan media daring. Konstruksi realitas sosial Tribunnews.com mengenai berita "Debat Cawapres 2019" pada 17-19 Maret 2019. Fokus penelitian yang diteliti pada skripsi ini, yaitu: Bagaimana rubrikasi, kategorisasi, dan ideologi dalam konstruksi realitas sosial dalam berita "Debat Cawapres 2019" pada portal media daring atau internet Tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Murray Edelman dengan menggunakan pendakatan konstruksivisme. Paradigma konstruksivisme memiliki pandangan bahwa kehidupan sosial bukan realitas yang natural, tetapi realitas yang terbentuk dari hasil konstruksi. Analisis ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana rubrikasi, kategorisasi, dan ideologi dalam konstruksi berita "Debat Cawapres 2019" pada portal media daring Tribunnews.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* yang dilakukan oleh media daring Tribunnews.com terhadap berita "Debat Cawapres 2019" bahwa rubrikasi yang dikonstuksi oleh Tribunnews.com ditekankan ke dalam rubrik Pilpres 2019. Kategorisasi dan Ideologi dalam berita "Debat Cawapres 2019" lebih condong terhadap salah satu pasangan calon yang tak lepas dari kepentingan, ekonomi, dan politik media.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Rahmad Zulfikar Firdaus 2019, *Construction of Social Reality in News (Murray Edelman's Framing Analysis in the 2019 Vice Presidential News Debate News on Tribunnews.com for March 17-19 2019*), Thesis Communication Studies Program of Da'wah and Communication Faculty of the State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.
Keywords: Construction of Social Reality, Tribunews.com, Cawapres 2019 Debate, Framing Murray Edelman.

This thesis explain the phenomena that occur with the 2019 vice presidential debate to be discussed in the community. This has been highlighted in several media, including print, electronic and online media. The social reality construction of Tribunnews.com regarding the news of the 2019 Vice Presidential Election on March 17-19 2019. The focus of the research examined in this thesis was: How to rubric, categorization, and ideology in the construction of social reality in the 2019 Cawapres Debate news on online media portals or the internet Tribunnews .com. This study uses Murray Edelman's framing analysis method and using constructional approach. The constructionvism paradigm has the view that social life is not a natural reality, but a reality that is formed from the results of construction. This analysis is used to understand and describe the rubric, categorization, and ideology in the construction of the 2019 Cawapres Debate news on the online media portal Tribunnews.com. The results showed that the framing carried out by online media Tribunnews.com on the 2019 Cawapres Debate news that the rubric constructed by Tribunnews.com was emphasized in the 2019 Presidential Election rubric. Categorization and Ideology in the 2019 Cawapres Debate news tended to one of the candidate pairs apart from interests, economics, and media politics.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENULISAN SKRIPSI..... ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI..... iv
MOTTO & PERSEMBAHAN.....v
ABSTRAK.....vi
KATA PENGANTAR.....viii
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR TABEL..... xv
DAFTAR GAMBAR..... xvi
BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Konteks Penelitian..... 1
B. Fokus Penelitian..... 5
C. Tujuan Penelitian..... 5
D. Manfaat Penelitian..... 6
   1. Manfaat Teoritik..... 6
   2. Manfaat Praktis..... 6
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu..... 6
F. Definisi Konsep..... 11
   1. Konstruksi Realitas..... 11
   2. Realitas Sosial..... 11
   3. Realitas Sosial dalam Berita 12
   4. Analisis *Framing* 12
   5. Rubrikasi 13
   6. Kategorisasi 14
   7. Ideologi..... 15
G. Kerangka Pikir Penelitian..... 16
H. Metode Penelitian..... 19
   1. Pendakatan dan Jenis Penelitian..... 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Unit Analisis..... 20
3. Jenis dan Sumber Data..... 21
a. Data Primer..... 21
b. Data Sekunder..... 21
4. Tahap Penelitian..... 21
a. Mencari Tema atau Topik..... 21
b. Menentukan Fokus Penelitian..... 22
c. Melakukan Analisis Data.....22
d. Membuat Hasil penelitian..... 22
e. Menarik Kesimpulan 22
5. Teknik Pengumpulan Data 23
6. Teknik Analisis Data..... 23
I. Sistematika Pembahasan..... 25
J. Jadwal Penelitian..... 27

BAB II KAJIAN TEORITIS..... 28

A. Kajian Pustaka..... 28
1. Kontruksi Realitas Berita Media Daring..... 28
a. Realitas Media Daring..... 28
b. Pembentuk Konstruksi Media Daring..... 29
c. Model Penyebarluasan Informasi Konstruksi Media Daring..... 30
d. Strategi Media dalam Melakukan Konstruksi..... 31
2. Berita Media Daring..... 32
a. Jurnalistik Daring..... 32
b. Pengertian Berita Media Daring..... 36
c. Jenis Berita Media Daring..... 38
d. Nilai Berita Media Daring..... 39
e. Rubrik Berita Media Daring..... 40
f. Unsur-Unsur Berita Media Daring..... 41
g. Struktur Berita 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis *Framing*..... 43
a. Pengertian Analisis..... 43
b. Pengertian *Framing*..... 44
c. Analisis *Framing*..... 46
d. Proses *Framing*..... 47
e. Efek *Framing*..... 49
f. Tahapan *Framing*..... 51
g. Teknik *Framing* Model Murray Edelman..... 54
B. Kajian Teori 59
1. Teori Konstruksi Realitas 59

BAB III PENYAJIAN DATA..... 62

A. Deskripsi Subjek Penelitian..... 62
1. Tribunnews.com..... 63
2. Pendiri Kompas Gramedia..... 64
3. Kompas Gramedia..... 65
4. Visi dan Misi..... 66
5. Sejarah Kompas Gramedia..... 66
B. Deskripsi Data Penelitian..... 77
a. Rubrikasi Konstruksi Tribunnews.com dalam Berita Debat Pilpres 2019..... 77
b. Kategorisasi Konstruksi Tribunnews.com dalam Berita Debat Pilpres 2019..... 89
c. Ideologi Konstruksi Tribunnews.com dalam Berita Debat 2019..... 115

BAB IV ANALISIS DATA..... 130

A. Temuan Data..... 130
1. Konstruk Rubrikasi..... 130
2. Konstruk Kategorisasi..... 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Konstruk Ideologi..... 135
B. Konfirmasi Temuan Dengan Teori..... 138
BAB V PENUTUP..... 142

A. Kesimpulan..... 142
B. Saran..... 143

DAFTAR PUSTAKA
BIODATA PENULIS
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Kerangka Pikir Penelitian 18
Tabel 2.1: Pola Kategorisasi 55
Tabel 3.1: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB..... 90
Tabel 3.2: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 02:35 WIB..... 91
Tabel 3.3: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB..... 92
Tabel 3.4: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB..... 93
Tabel 3.5: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 17:29 WIB..... 94
Tabel 3.6: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB..... 95
Tabel 3.7: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 20:39 WIB..... 95
Tabel 3.8: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB..... 96
Tabel 3.9: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB..... 98
Tabel 3.10: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB.....99
Tabel 3.11: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 22:04 WIB.....99
Tabel 3.12: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB.....101
Tabel 3.13: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB.....102
Tabel 3.14: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 23:18 WIB.....102
Tabel 3.15: Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB.....103
Tabel 3.16: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 00:47 WIB.....104
Tabel 3.17: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 03:07 WIB.....105
Tabel 3.18: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 03:40 WIB.....106
Tabel 3.19: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB.....107
Tabel 3.20: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 03:57 WIB.....108
Tabel 3.21: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 07:08 WIB.....109
Tabel 3.22: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 09:32 WIB.....109
Tabel 3.23: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 11:14 WIB.....110
Tabel 3.24: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 11:27 WIB.....111
Tabel 3.25: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 14:39 WIB.....112
Tabel 3.26: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 16:52 WIB.....113
Tabel 3.27: Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 23:03 WIB.....114
Tabel 3.28: Pola Kategorisasi Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB.....116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB..... 77
Gambar 3.2: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 02:35 WIB..... 78
Gambar 3.3: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB..... 78
Gambar 3.4: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB..... 78
Gambar 3.5: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 17:29 WIB..... 79
Gambar 3.6: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB..... 79
Gambar 3.7: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:39 WIB..... 79
Gambar 3.8: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB..... 80
Gambar 3.9: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB..... 80
Gambar 3.10: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB..... 81
Gambar 3.11: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:04 WIB..... 81
Gambar 3.12: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB..... 81
Gambar 3.13: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB..... 82
Gambar 3.14: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:18 WIB..... 82
Gambar 3.15: Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB..... 83
Gambar 3.16: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 00:47 WIB..... 83
Gambar 3.17: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:07 WIB..... 83
Gambar 3.18: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:40 WIB..... 84
Gambar 3.19: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB..... 84
Gambar 3.20: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:57 WIB..... 85
Gambar 3.21: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 07:08 WIB..... 85
Gambar 3.22: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 09:32 WIB..... 86
Gambar 3.23: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:14 WIB..... 86
Gambar 3.24: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:27 WIB..... 87
Gambar 3.25: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 14:39 WIB..... 87
Gambar 3.26: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 16:52 WIB..... 88
Gambar 3.27: Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 23:03 WIB..... 88
Gambar 3.28: Rubrikasi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB..... 89
Gambar 3.29: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB..... 89
Gambar 3.30: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB..... 90
Gambar 3.31: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 02:35 WIB..... 91
Gambar 3.32: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB..... 91
Gambar 3.33: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB..... 92
Gambar 3.34: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB..... 92
Gambar 3.35: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB..... 93
Gambar 3.36: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 17:29 WIB..... 93
Gambar 3.37: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB..... 94
Gambar 3.38: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB..... 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.39: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:39 WIB..... 95
Gambar 3.40: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB..... 96
Gambar 3.41: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB..... 96
Gambar 3.42: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB..... 97
Gambar 3.43: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB..... 97
Gambar 3.44: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB..... 98
Gambar 3.45: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB..... 98
Gambar 3.46: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:04 WIB..... 99
Gambar 3.47: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB.....100
Gambar 3.48: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB.....100
Gambar 3.49: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB.....101
Gambar 3.50: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB.....101
Gambar 3.51: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:18 WIB.....102
Gambar 3.52: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB.....103
Gambar 3.53: Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB.....103
Gambar 3.54: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 00:47 WIB.....104
Gambar 3.55: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:07 WIB.....105
Gambar 3.56: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:40 WIB.....106
Gambar 3.57: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB.....106
Gambar 3.58: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB.....107
Gambar 3.59: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB.....107
Gambar 3.60: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB.....107
Gambar 3.61: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:57 WIB..... 108
Gambar 3.62: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 07:08 WIB..... 108
Gambar 3.63: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 09:32 WIB..... 109
Gambar 3.64: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:14 WIB..... 110
Gambar 3.65: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:27 WIB..... 111
Gambar 3.66: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 14:39 WIB..... 112
Gambar 3.67: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 16:52 WIB..... 113
Gambar 3.68: Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 23:03 WIB..... 113
Gambar 3.69: Kategorisasi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB..... 114
Gambar 3.70: Kategorisasi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB..... 114
Gambar 3.71: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB..... 115
Gambar 3.72: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB..... 115
Gambar 3.73: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB..... 116
Gambar 3.74: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB..... 116
Gambar 3.75: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 17:29 WIB..... 117
Gambar 3.76: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB..... 117
Gambar 3.77: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB..... 117
Gambar 3.78: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:39 WIB..... 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.79: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB..... 118
Gambar 3.80: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB..... 118
Gambar 3.81: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB..... 119
Gambar 3.82: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB..... 119
Gambar 3.83: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB..... 119
Gambar 3.84: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB..... 120
Gambar 3.85: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:04 WIB..... 120
Gambar 3.86: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB..... 121
Gambar 3.87: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB..... 121
Gambar 3.88: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:18 WIB..... 122
Gambar 3.89: Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB..... 122
Gambar 3.90: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 00:47 WIB..... 123
Gambar 3.91: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:07 WIB..... 123
Gambar 3.92: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:40 WIB..... 124
Gambar 3.93: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB..... 124
Gambar 3.94: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB..... 124
Gambar 3.95: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB..... 125
Gambar 3.96: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:57 WIB..... 125
Gambar 3.97: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 07:08 WIB..... 125
Gambar 3.98: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 09:32 WIB..... 126
Gambar 3.99: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:14 WIB..... 126
Gambar 3.100: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:27 WIB..... 127
Gambar 3.101: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 14:39 WIB..... 127
Gambar 3.102: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 16:52 WIB..... 128
Gambar 3.103: Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 23:03 WIB..... 128
Gambar 3.104: Ideologi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB..... 129
Gambar 3.105: Ideologi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB..... 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi memudahkan masyarakat untuk mendapat informasi. Untuk mendapatkan informasi masyarakat bisa mengakses informasi secara cepat di mana saja. Saat ini informasi tidak ada yang dapat lepas dari pandangan dan jangkauan manusia.

Kemajuan teknologi dapat dirasakan setelah runtuhnya masa orde baru dan berkembangnya masa reformasi. Masa reformasi membawa pengaruh yang besar bagi kemajuan teknologi dan informasi di negara Indonesia, hal tersebut bermula dari munculnya media massa. Media massa berbentuk cetak dan elektronik.

Media massa elektronik adalah media yang penyajian pesan informasi berbentuk secara audio dan secara visual. Media cetak merupakan media yang penyajian informanisnya berbentuk secara tertulis dan dicetak dalam lembaran-lembaran. Sebagai salah satu dari empat pilar demokrasi, media massa berpartisipasi dalam membangun negara karena media massa bersifat edukatif dan informatif.

Pada dasarnya media massa yang telah populer seperti televisi, radio, surat kabar atau koran, dan media daring atau internet sudah menjadi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Media massa berfungsi sebagai penyalur informasi. Media massa berfungsi juga sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyampai informasi melalui sarana dan prasarana teknis untuk kepentingan umum.[2]

Dapat disimpulkan bahwa keefektifan dari media massa di dalam membentuk pendapat atau opini masyarakat dari informasi yang bisa didapatkan melalui media massa. Dengan mudahnya informasi yang didapatkan masyarakat pada era globalisasi, terjadi perubahan dalam pola penggunaan media massa. Pada masa sekarang masyarakat banyak yang beralih dari media cetak dan media elektronik ke media berbasis internet.

Dengan semakin banyaknya pilihan dalam mengakses berita informasi yang didapatkan oleh masyarakat semakin beragam. Di Indonesia yang masyarakatnya beragam ketertarikan terhadap informasi berbeda-beda setiap individunya. Mulai kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua, mereka memiliki ketertarikan yang berbeda-beda. Masyarakat bisa memilih informasi yang diinginkan sesuai dengan ketertarikan akan suatu berita. Dibalik semua itu, hanya ada beberapa informasi yang mendominasi minat masyarakat, dari kalangan muda sampai kalangan tua karena bersifat mudah dipahami.

Sebagaimana yang telah diketahui, di negara Indonesia berita yang mudah dipahami menjadi pilihan bagi masyarakat dalam banyak berita. Terutama yang memiliki tema politik yang cukup sulit dipahami oleh masyarakat awam yang tingkat pendidikannya rendah. Hal tersebut seperti penjabaran yang telah dijelaskan oleh Daniel Boorstin tentang cara

[2] J.V.S Tondowidjojo, *Media Massa Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius,1985), hal.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat bagaimana menyerap atau memahami berita yang bersifat ringan seperti ditampilkan oleh media. Berita tersebut bersifat mudah dipahami dan menguntungkan pihak media, berita yang bersifat ringan tersebut sangat laris dan menjamur di kalangan masyarakat. Sehingga, masyarakat seperti kehilangan kepentingannya dan kepekaannya akan peristiwa yang terjadi di lingkungannya.[3]

Politik merupakan salah satu topik atau tema yang menarik bagi masyarakat. Tema yang berkaitan dengan politik membuat masyarakat tertarik sehingga masyarakat terus-menerus mencari tema atau topik yang memiliki informasi yang berkaitan dengan politik, mulai dari informasi yang tidak penting seperti hobi, makanan kesukaan, sampai yang penting seperti informasi mengenai prestasi, rekam jejak organisasi, yang pernah dicapai oleh Cawapres tersebut. Tidak mengherankan informasi yang disajikan dari dunia politik sangat menarik bagi masyarakat negara Indonesia. Karena mayoritas penduduk negara Indonesia suka terhadap berita yang mengandung informasi tentang politik. Jadi, sangatlah jelas media massa memiliki langkah yang baik dalam membuat, mencari, dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan dunia politik untuk memperlihatkan eksistensinya terutama media daring atau internet.

Informasi tentang politik baik yang dianggap biasa sampai yang penting memiliki magnet tersendiri terhadap masyarakat atau khalayak di Indonesia. Euforia masyarakat Indonesia tentang politik begitu terasa saat

[3] Brain Mcnair, *An introduction to political communication*, (New York:Routledge,2004) hal.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini. Karena pada tanggal 17 April 2019 mendatang akan diadakan pesta demokrasi terbesar lima tahun sekali dalam pemerintahan Indonesia, yaitu Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia. Dan jauh sebelum itu digelar, masyarakat Indonesia sangat menikmati topik atau tema yang berkaitan dengan informasi politik hingga saat ini.

Politik sebagai topik yang menarik untuk masyarakat Indonesia telah menunjukkan kapasitasnya, terbukti dengan kejadian Debat Cawapres 2019 yang disiarkan oleh stasiun-stasiun televisi di Indonesia. Sehingga, menjadi hal yang diperbincangkan di masyarakat Indonesia baik di pedesaan maupun perkotaan. Debat Cawapres tersebut menjadi sorotan di beberapa media, termasuk media daring atau *online media*.

Fenomena yang terjadi di masyarakat Indonesia saat ini adalah terpecah-pecahnya masyarakat karena acara pesta demokrasi Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Sehingga, beberapa hal dicampur dengan kepentingan tertentu dan menimbulkan kontradiksi di dalam masyarakat Indonesia.

Dari konteks penelitian tersebut penulis akan melakukan penelitian tentang : **"Konstruksi Realitas Sosial dalam Berita (Analisis *Framing* Model Murray Edelman dalam Berita Debat Cawapres 2019 di Tribunnews.com Periode 17-19 Maret 2019)".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dijabarkan oleh penulis. Penulis akan memfokuskan masalah pada penelitian ini sehingga kajian penelitian akan fokus pada *framing* pemberitaan Debat Cawapres pada rubrik Pilpres 2019 di tribunnews.com edisi 17-19 Maret 2019.

Sehingga fokus penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Bagaimana rubrikasi yang dikonstruksi tribunnews.com dalam berita Debat Cawapres pada 17-19 Maret 2019 ?
2. Bagaimana kategorisasi yang dikonstruksi tribunnews.com dalam berita Debat Cawapres pada 17-19 Maret 2019 ?
3. Bagaimana ideologi yang dikonstruksi tribunnews.com dalam berita Debat Cawapres pada 17-19 Maret 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Memahami dan mendeskripsikan cara rubrikasi tribunnews.com dalam mengkonstruksi berita Debat Cawapres pada 17-19 Maret 2019.
2. Memahami dan mendeskripsikan cara kategorisasi tribunnews.com dalam mengkonstruksi berita Debat Cawapres pada 17-19 Maret 2019.
3. Memahami dan mendeskripsikan cara ideologi tribunnews.com dalam mengkonstruksi berita Debat Cawapres pada 17-19 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

a. Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu terkait analisis *Framing* model Murray Edelman.

b. Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang analisis *Framing* model Murray Edelman.

c. Penulisan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan objek kajian analisis teks media khususnya tentang kajian analisis *Framing* dalam sebuah berita.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis dapat mengetahui ideologi, rubrikasi, dan kategorisasi dalam berita.

b. Dapat menjadi bahan pada kajian penelitian yang akan datang terlebih tentang analisis *Framing* model Murray Edelman.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk menentukan judul ini, penulis melakukan tinjauan pustaka di laman onesearch.id by perpustakaan nasional (Perpusnas) dan google.com. Berikut ini adalah contoh penelitian yang penulis jadikan kajian :

1. Skripsi yang dilakukan oleh Donie Kadewandana dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2008 dengan judul "Konstruksi Realitas Berita Di Media Massa (Analisis *Framing* Terhadap Pemberitaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baitul Muslimin Indonesia PDI-P di Harian Kompas dan Republika)", metode yang digunakan oleh Donie Kadewandana adalah paradigma konstruksivisme, dengan pendekatan kualitatif, dan dalam proses analisis datanya menggunakan *framing* model Pan dan Kosicki. Objek yang diteliti oleh Donie adalah berita Baitul Muslimin Indonesia PDI-P di Harian Kompas dan Republika, dalam penelitian tersebut Harian Kompas menampilkan sisi pluralisme yang halus dalam menonjolkan berita wacana Islam. Republika terlihat lebih memperlihatkan sisi keIslaman dalam muatan beritanya. Perbedaannya dengan yang penulis lakukan terdapat pada analisis data yang digunakan, yaitu model Murray Edelman yang berfokus kepada kategorisasi, rubrikasi, dan ideologi dari suatu berita.[4]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Huda dari IAIN Ponorogo Tahun 2018 dengan judul "Makna Toleransi dalam Film "?" (Tanda Tanya) (Analisis *Framing* Model Gamson dan Mondigliani)", penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Huda pada Tahun 2018 menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan Model Gamson dan Mondigliani dalam proses analisisnya. Dalam penelitian tersebut ditemukan pembingkaian tentang makna toleransi terdapat pada seluruh perangkat analisis *framing* model Gamson dan Mondigliani. Perbedaan dengan penelitian ini adalah: fokus penelitian

[4] Donie Kadewandana, 2008, *Konstruksi Realitas Di Media Massa*, http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8163/1/DONIE%20KADEWANDANA-FDK.pdf, diakses pada tanggal 11 Maret 2019 Pukul 20.50 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada dalam penelitian ini berfokus pada kontruksi sosial yang terdapat dalam berita Debat Cawapres pada tribunnews.com. Sedangkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Huda berfokus pada Makna Toleransi dalam Film "?" (Tanda Tanya). Perbedaan juga terdapat dalam proses analisis data pada penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Huda menggunakan analisis model Gamson dan Mondigliani, sedangkan model yang digunakan penulis adalah model Edelman.[5]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Etika Widya Kusumadewi dan Farid Rusdi Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Tahun 2016 dengan judul "Analisis *Framing* Pemberitaan Kisruh Partai Golkar Pasca Keputusan Menkumham Dalam Program Dialog Primetime News Metro Tv Dan Kabar Petang Tvone". Hasil yang ditemukan dalam jurnal penelitian tersebut menunjukan Metro Tv dapat dikatatan cukup berimbang dalam pola kategorisasinya. Sedangkan, Tvone berada di luar batas kewajaran dalam pola kategorisasinya. Perbedaan antara jurnal dan penelitian ini, yaitu terdapat dalam fokus penelitiannya. Penulis yang bernama Etika dan Farid lebih berfokus kepada pola kategorisasi dalam program dialog. Sedangkan, penulis berfokus kepada kategorisasi, rubrikasi, dan

[5] Khoirul Huda, 2018, *Makna Toleransi Dalam Film "?" (Tanda Tanya)*, http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/dialogia/article/view/1508/pdf, diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 21.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ideologi dari tribunnews.com dalam memberitakan acara Debat Cawapres 2019.[6]

4. Skripsi yang dibuat oleh Fahmi Tahun 2016 "Analisis *Framing* Pemberitaan *Online Media* Rakyat Merdeka dan Cnn Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT", pendekatan yang digunakan oleh Fahmi adalah deskriptif kualitatif dengan teori konstruksi sosial menggunakan model Robert Entman dalam proses penganalisisan datanya. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa berita yang ditampilkan oleh Cnnindonesia.com dan Rmol.co dilihat dari tampilan beritanya. Cnnindonesia.com dalam pembuatan judul beritanya terkesan mencari aman. Karena Cnnindonesia.com berpendapat bahwa isu tersebut termasuk sensitif untuk masyarakat Indonesia. Di lain pihak Rmol.co dalam judul pemberitaannya menggunakan kata atau kalimat yang memiliki unsur kontroversi untuk menarik minat pembacanya. Perbedaan antara Fahmi dan penulis terletak pada model analisis data yang digunakan. Fahmi menggunakan analisis data model Entman dan penulis menggunakan analisis data *framing* model Edelman dalam proses penganalisisan data.[7]

---

[6] Etika Widya Kusumadewi dan Farid Rusdi, 2016, *Analisis Framing Pemberitaan Kisruh Partai Golkar Pasca Keputusan Menkumham Dalam Program Dialog Primetime News Metro TV Dan Kabar Petang TVOne*, https://media.neliti.com/media/publications/107373-ID-analisis-framing-pemberitaan-kisruh-part.pdf, diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 21.50 WIB

[7] Fahmi, 2016, *Analisis Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT*, http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33632/1/FAHMI%20-FDK.pdf, diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 22.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Penelitian ini dilakukan oleh Veny Malida "Politik Media Dalam *Online Media* (Analisis *Framing* pemberitaan Detik.com dan Vivanews.com Tentang Isu Aburizal Bakrie Terkait Pemilihan Presiden 2014)", Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2014 menggunakan metode kualitatif dengan model Pan dan Kosicki dalam proses analisis data yang digunakannya. Dalam berita mengenai Aburizal Bakrie terkait pemilihan Presiden 2014. Detik.com menuliskan bahwa Aburizal Bakrie sebagai seseorang yang tidak memiliki kredibilitas sehingga menciptakan citra negatif pada Aburizal Bakrie, dilain pihak vivanews.com menuliskan Aburizal Bakrie memiliki kredibilitas sehingga timbul citra positif pada Aburizal Bakrie. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan Venny Malida terletak pada bagaimana laman berita detik.com dan laman berita vivanews.com menggambarkan sosok Aburizal Bakrie, sedangkan penelitian ini menggambarkan bagaimana media mengkonstruksi ideologi, kategorisasi, dan rubrikasi tentang Debat Cawapres pada 17-19 Maret 2019 di tribunnews.com.[8]

[8] Veny Malida, 2013, *Politik Media Dalam Media Online,* http://digilib.unila.ac.id/247/, diakses pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 21.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Konsep

1. Konstruksi Realitas

Berger dan Luckman pada tahun (1965) memaknakan, konstruksi realitas sosial adalah terjadinya sirkulasi informasi yang cepat, wilayah cakupannya luas, dan secara merata dalam penyebarannya.[9] Sehingga, membentuk opini massa atau masyarakat yang cenderung memiliki sifat apriopri dan sinis dalam menanggapi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu berita yang ditayangkan atau dibuat oleh media massa.

2. Realitas Sosial

Realitas atau kenyataan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal nyata yang benar-benar ada atau hal nyata yang terjadi yang benar-benar terbukti kenyataan tersebut.[10] Sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu hal yang berkenaan dengan masyarakat dan suka memperhatikan kepentingan umum.[11] Dapat disimpulkan realitas sosial adalah suatu kejadian nyata yang dikonstruksi secara subjektif oleh individu melalui kesadarannya yang dipengaruhi oleh struktur dalam masyarakat.

---

[9] Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 288

[10] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kenyataan, diakses pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 04.25 WIB

[11] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosial, diakses pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 04.31 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Realitas Sosial Dalam Berita

Realitas sosial dalam berita menjadi terkenal sejak dimuat dalam buku *The Social Construction Of Reality* oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman. Realitas sosial yang ada dalam berita baik media cetak atau media daring tidak dibentuk secara alami. Realitas dari media daring dibentuk oleh manusia yang menyusun institusi dan norma yang ada.[12] Hal ini menjadi pemahaman bahwa realitas sosial adalah produk yang berwujud dialektis, dinamis, dan plural atau ganda.

Manusia mempunyai proses yang berbeda-beda dalam konstruksi atas suatu realitas sosial dalam berita baik media daring atau cetak. Berdasarkan prosesnya manusia dimulai dari dia lahir, sebagai bayi sampai dewasa berinteraksi dengan lingkungan luarnya. Mencakup dunia fisik dan manusiawi dari manusia tersebut dalam proses konstruksi realitas berita baik media daring atau cetak.

4. Analisis *Framing*

Analisis *framing* perkembangannya berasal dari pandangan kaum konstruksivisme. Analisis *framing* merupakan salah satu metode analisis teks media yang kebanyakan terpengaruh oleh teori sosiologis dan psikologis.[13] Analisis *framing* sendiri dalam pengertian sederhananya merupakan analisis untuk mengetahui sebuah realitas (aktor, kelompok, peristiwa, kejadian, atau apa saja) yang dibingkai oleh

---

[12] Eriyanto.*Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik media*. (Yogyakarta: LKis,2005), hal.15.

[13] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, (Bandung: Rosda Karya,2006), hal.162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media.[14] Analisis *framing* sendiri merupakan metode untuk melihat bagaimana cara media bercerita atau (*storry telling*) atas peristiwa atau kejadian. Cara media bercerita tersebut tergambarkan pada "cara melihat" terhadap realitas yang digunakan sebagai berita. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu konstruksi realitas.[15]

Dapat disimpulkan bahwa analisis *framing* adalah analisis yang melihat bagaimana media bercerita atas sebuah realitas atau peristiwa dengan mengetahui faktor-faktor yang ada dalam sebuah berita seperti aktor, kelompok, peristiwa, kejadian, atau apa saja yang mempengaruhi bingkai yang ada dalam berita oleh media massa. Bila dikaitkan dengan fokus penelitian, penulis berkeinginan untuk mengetahui bagaimana *framing* dari berita Debat Cawapres pada rubrik Pilpres 2019 di tribunnews.com edisi 17-19 Maret 2019 untuk mengetahui rubrikasi, ideologi, dan kategorisasi oleh tribunnews.com.

5. Rubrikasi

Rubrik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu kepala karangan atau (ruang tetap) yang ada di majalah, koran dan sebagainya.[16] Dari pengertian di atas dapat dijabarkan bahwa rubrik pada dasarnya adalah pentemaan atau pentopikan dalam suatu berita yang ada di dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan berita tersebut. Salah satu aspek kategorisasi penting dalam

---

[14] *Ibid*
[15] Eriyanto. *Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik media*, hal.15.
[16] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rubrik, diakses pada tanggal 24 Maret 2019 pukul 21.50 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberitaan adalah rubrikasi. Bagaimana suatu peristiwa dikategorisasikan dalam rubrik-rubrik tertentu.

Rubrikasi menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan. Peristiwa yang harusnya dikategorisasikan dalam satu kasus, karena masuk dalam rubrik tertentu, akhirnya dikategorisasikan dalam dimensi tertentu. Inilah yang menjadi kesalahan rubrikasi yang kerap dilakukan oleh media.[17] Dapat disimpulkan bahwa rubrikasi adalah penempatan atau pentemaan dalam suatu berita ke dalam rubrik-rubrik tertentu dalam kepala berita atau karangan yang berada dalam majalah, surat kabar, dan berita yang terdapat dalam media daring dan media lain-lainnya.

6. Kategorisasi

Edelman mensejajarkan *framing* dengan kategorisasi. Kategorisasi menurut Edelman, merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Kategorisasi bisa membantu manusia memahami realitas yang beragam menjadi bermakna. Namun, kategorisasi bisa juga berarti penyederhanaan dalam arti realitas yang kompleks dan berdimensi dapat dipahami atau ditekankan pada suatu sisi sehingga dimensi lain dalam suatu peristiwa atau kejadian dalam fakta yang sesungguhnya menjadi tidak terliput.[18]

[17] Eriyanto. *Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik media*, hal.192.
[18] *Ibid*, hal.186-187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat disimpulkan bahwa kategorisasi adalah suatu realitas yang terjadi secara nyata dan kompleks yang ditekankan pada suatu sisi sehingga dimensi lain dalam suatu peristiwa yang berisi fakta sesungguhnya menjadi tidak terliput karena proses abtraksi dan fungsi yang terjadi akibat pikiran subjektif dari suatu individu.

7. Ideologi

Dalam pandangan Edelman, kategorisasi berhubungan dengan ideologi. Pemakaian kategorisasi berhubungan dengan pemilu, dan sebagainya, hendaklah tidak dipahami semata sebagai persoalan teknis kebahasaan tetapi harus dipahami sebagai masalah ideologi media.[19] Ideologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki 3 pengertian. Pertama, ideologi merupakan kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup. Kedua, cara berpikir seseorang atau suatu golongan. Ketiga, paham, teori, dan tujuan merupakan satu program sosial politik.[20]

Ideologi merupakan ajaran atau ilmu tentang gagasan atau buah pikiran atau *science des ideas*.[21] Bisa ditarik kesimpulan bahwa ideologi merupakan cara berpikir seseorang atau golongan yang berisi

[19] *Ibid*, hal.197.
[20] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ideologi, diakses pada tanggal 11 April 2019 Pukul 11.13 WIB
[21] Subandadi AL Marsudi, *Pancasila dan UUD '45 dalam Paradigma Reformasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2001), hal.57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang gagasan dan buah pikiran secara sistematis tentang arah dan tujuan bagi kelangsungan hidup individu atau manusia.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan ideologi atau landasan berpikir untuk memecahkan suatu masalah, dalam konteks penelitian perlu yang namanya kerangka berpikir untuk menggambarkan dari sudut mana masalah perlu disorot. Dari berbagai tahapan yang telah terjadi, objektivitas dari suatu berita dapat menjadi pertanyaan. Media memiliki peran penting yang dalam melihat sebuah peristiwa atau kejadian dari sudut pandangnya tersendiri. Terlihat dari sini nilai subyektivitas dalam suatu berita. Karena media memiliki peran yang penting, yaitu membangun suatu realitas yang dibuat oleh media secara simbolik.

Suatu berita dalam isinya merupakan hasil konstruksi realitas yang dilakukan oleh media dengan menggunakan bahasa sebagai dasarnya. Bahasa bukan suatu alat untuk menggambarkan sebuah realitas. Bahasa juga dapat menentukan gambaran hal-hal yang berkaitan dengan realitas tersebut. Akibatnya, media memiliki kesempatan yang besar untuk membentuk gambaran dan makna yang dibuat dari konstruksi suatu realitas oleh media. Bahasa memiliki kekuatannya sendiri dalam menyampaikan informasi kepada khalayak.[22]

[22] Ibnu Hamad , Muhamad Qadari dan Agus Sudibyo, *Kabar-kabar Kebencian*, (Jakarta: PT Sembrani Aksara Nusantara, 2001), hal. 74-75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada gambar tersebut, proses konstruksi sosial media massa berlangsung secara simultan. Melalui proses ekternalisasi, objektivasi, dan internalisasi (Menurut Peter L. Berger dan Thomas Luckman). Menurut pandangan pihak positivisme, media dilihat sebagai sebuah saluran. Sedangkan pihak konstruksivisme beranggapan bahwa, media sebagai subjek yang membentuk atau mengkonstruksi realitas. Dari berbagai instrumen yang dimilikinya media berperan mengkonstruksi atau membentuk realitas yang ada dalam suatu bentuk pemberitaan.[23]

[23] *Ibid* hal. 22-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

Kerangka Pikir Penelitian

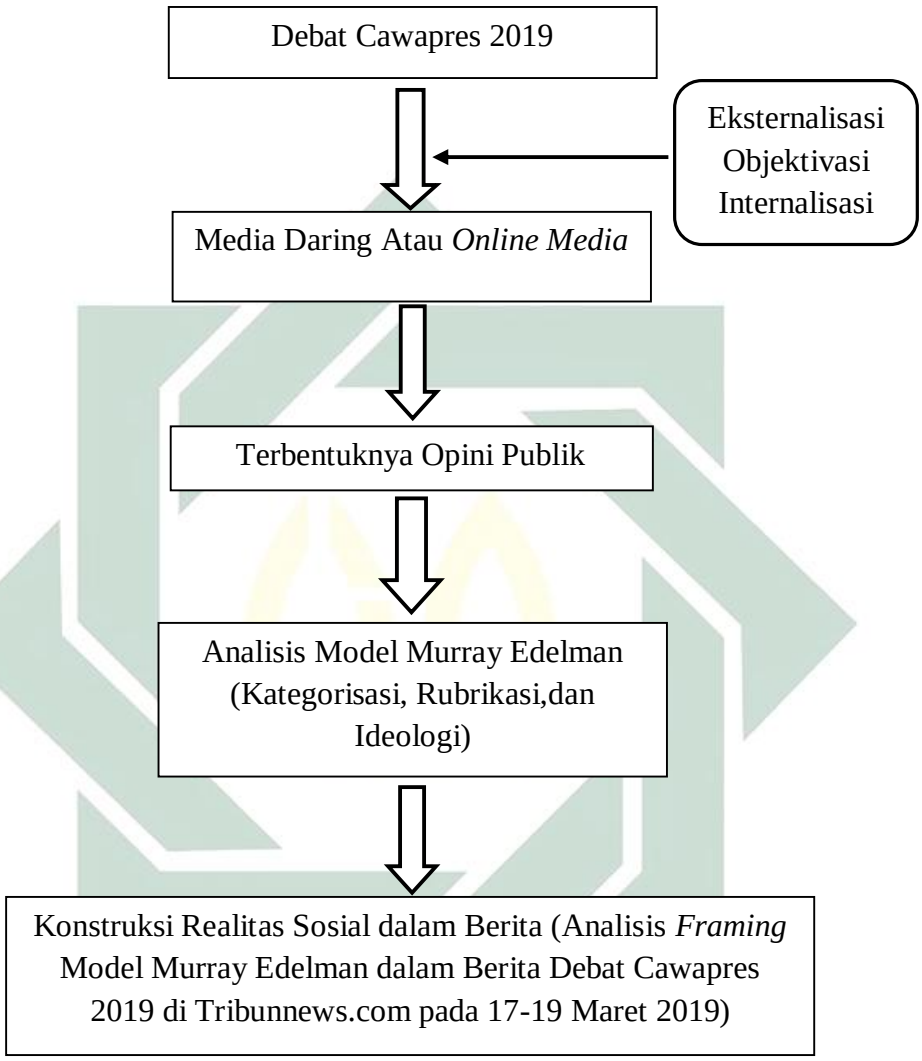

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis *framing*. Analisis *framing* sendiri dalam pengertian sederhananya merupakan analisis untuk mengetahui sebuah realitas (aktor, kelompok, peristiwa, kejadian, atau apa saja) yang dibingkai oleh media.[24] Penulis menggunakan metode tersebut untuk memahami dan mengetahui makna yang tersembunyi dalam suatu teks berita yang dibuat oleh media karena Murray Edelman berpendapat bahwa politik merupakan suatu permainan melalui bagaimana peristiwa politik dibentuk dan dikonstruksi lewat simbol-simbol dan kata-kata. Peristiwa politik, skandal, hukum, kompromi semuanya dibentuk untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dan dibentuk dengan sengaja.[25]

Penulis, mengambil periode Debat Cawapres 17-19 Maret 2019 dilandasi bahwa pada debat tersebut Calon Wakil Presiden saja yang menjadi peserta pada debat tersebut. Dan pada periode waktu 17-19 Maret 2019 saja berita mengenai Debat Cawapres 2019 dipublikasikan oleh media daring tribunnews.com. Sehingga, penulis menggunakan analisis *framing* ini untuk menganalisis teks berita Debat Cawapres 2019.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konstruksivisme. Konstruksivisme adalah sebuah filsafat pengetahuan yang beranggapan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari bentukan atau (konstruksi)

[24] *Ibid*, hal. 8
[25] Eriyanto. *Analisis Framing:Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*, hal.186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu itu sendiri. Suparno beranggapan manusia pada dasarnya mengkonstruksi pengetahuan lewat interaksi melalui pengalaman, objek, fenomena, dan lingkungan. Sebuah pengetahuan akan benar jika pengetahuan tersebut dapat dipergunakan untuk memecahkan dan menghadapi permasalahan yang sesuai.[26]

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian analisis *framing* model Murray Edelman yang mencakup kategorisasi, rubrikasi, dan ideologi dalam berita. Karena Murray Edelman beranggapan bahwa peristiwa politik adalah permainan yang sengaja dibentuk dan dikonstruksi oleh elit politik melalui bagaimana peristiwa tersebut melalui kata-kata dan simbol-simbol untuk mendapatkan dukungan masyarakat.[27]

2. Unit Analisis

Unit analisis atau biasa yang dikenal unit penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.[28] Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah teks berita tentang Debat Cawapres 2019 pada rubrik Pilpres 2019 di tribunnews.com pada 17-19 Maret 2019. Untuk melengkapi data dalam penulisan penelitian ini. Maka, penulis mencari informasi lebih lanjut lewat video yang berada di internet melalui laman youtube.com tentang Debat Cawapres 2019.

---

[26] Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Kanisius,2008) hal.28
[27] Eriyanto. *Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik Media*, hal.186
[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan penelitian ini adalah :

a. Data Primer adalah dokumentasi berupa pemberitaan Debat Cawapres 2019 di media daring tribunnews.com rentang waktu 17-19 Maret 2019

b. Data Sekunder adalah data yang melengkapi data primer berupa latar belakang dari Calon Wakil Presiden yang diperoleh dari internet, jurnal, berita, skripsi, dan buku-buku yang relevan dengan konteks penelitian ini.

4. Tahap Penelitian

Di dalam suatu penelitan, diperlukan beberapa hal untuk melakukan tahapan-tahapan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun tahap-tahap penelitian antara lain:[29]

a. Mencari Tema atau Topik

Mencari tema atau topik adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian. Penulis membuat daftar-daftar tema dan topik yang menarik kemudian mengembangkannya menjadi konteks penelitian yang lebih luas. Dalam penelitian ini melihat dari terpaan pemberitaan tentang Debat Cawapres 2019 yang sangat kencang di *online media* atau media daring membuat penulis tertarik meneliti

[29] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, hal.154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dan memfokuskan penelitian pada analisis *framing* model Murray Edelman.

b. Menentukan Fokus Penelitian

Penulis membuat daftar fokus penelitian yang akan diteliti sehingga tidak keluar dari konteks penelitian. Penelitian ini memfokuskan mengenai bagaimana konstruksi kategorisasi, konstruksi rubrikasi, dan konstruksi ideologi dalam pemberitan Debat Cawapres 2019.

c. Melakukan Analisis Data

Proses analisis data ini menggunakan analisis *framing* model Murray Edelman. Analisis *framing* menekankan bagaimana media mengkonstruksi rubrikasi, kategorisasi, dan ideologi yang dilakukan oleh pelakon media tersebut.

d. Membuat Hasil Penelitian

Membuat hasil penelitian ini dilakukan setelah tahap analisis data sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

e. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan dengan membuat laporan penelitian yang sudah di analisis dan tersusun secara sistematis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran data dan penyelesaian data. Seperti berikut:

a. Teknik penelusuran data memungkinkan penulis dapat memanfaatkan informasi berita dari media daring secepat atau semuda mungkin.[30] Dalam penelitian ini penulis mengolah data dari media daring tribunnews.com.
b. Tahap ini dimaksudkan untuk memberikan dan melengkapi kembali data pada tribunnews.com sehingga data dapat dipertanggungjawabkan.

6. Teknik Analisis Data

Dalam tahap ini penulis memeriksa kembali data yang sudah terkumpul yang terdiri dari berita-berita yang dianalisis serta mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis *framing* model Murray Edelman. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak

[30] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2001), hal. 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan perspektifnya.[31] Analisis *framing* model Murray Edelman memiliki 3 tahapan:[32]

a. Rubrikasi

Dalam tahapan rubrikasi ini menggambarkan bagaimana *online media* atau media daring melakukan penempatan atau pentemaan dalam suatu berita ke dalam rubrik-rubrik tertentu dalam kepala berita atau karangan yang berada dalam majalah, surat kabar, berita yang terdapat dalam media daring dan lain-lainnya. Tahapan ini dapat diamati dari tema atau kepala karangan yang ada dalam berita.

b. Kategorisasi

Dalam tahapan kategorisasi ini menggambarkan bagaimana *online media* atau media daring melakukan proses kategorisasi suatu realitas yang terjadi secara nyata dan kompleks yang ditekankan pada suatu sisi sehingga dimensi lain dalam suatu peristiwa yang berisi fakta sesungguhnya menjadi tidak terliput. Karena proses abtraksi dan fungsi yang terjadi akibat pikiran subjektif dari suatu individu yang memiliki suatu kepentingan dengan *online media* atau media daring tersebut baik itu bekerja atau pemilik yang memiliki kepentingan tersendiri.

[31] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, hal.162
[32] Eriyanto.*Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik media*, hal.185-200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ideologi

Dalam tahapan ideologi ini menggambarkan bagaimana *online media* atau media daring melakukan proses pengideologian pada berita sehingga cara berpikir seseorang atau golongan yang berisi tentang gagasan dan buah pikiran secara sistematis tentang arah dan tujuan bagi kelangsungan hidup individu atau golongan yang memiliki kepentingan dengan media tersebut.

Melalui analisis *framing* model Murray Edelman ini dapat diketahui bagaimana konstruksi rubrikasi, ideologi, dan kategorisasi yang ada pada media daring tribunnews.com yang dijadikan fokus penelitian. Dengan teknik analisis *framing* Murray Edelman penulis ingin mengetahui bagaimana konstruksi rubrikasi, kategorisasi, dan ideologi yang dibuat oleh media pada berita Debat Cawapres 2019, dengan tahapan-tahapan *framing* Murray Edelman (ideologi, kategorisasi, dan rubrikasi) tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penyusunan dalam skripsi ini, penulis membagi atas beberapa bab. Pada tiap-tiap bab dibagi atas beberapa sub bab, di mana isinya antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Bab I : PENDAHULUAN**

   Bab ini akan membahas tentang :

   a. Konteks Penelitian
   b. Fokus Penelitian
   c. Tujuan Penelitian
   d. Manfaat Penelitian
   e. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu
   f. Definisi Konsep
   g. Kerangka Pikir Penelitian
   h. Metode Penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data),
   i. Sistematika Pembahasan
   j. Jadwal Penelitian.

2. **Bab II : KAJIAN TEORITIS**

   Bab ini akan membahas tentang :

   a. Kajian Pustaka
   b. Kajian teori yang relevan dengan skripsi yang penulis ambil.

3. **Bab III : PENYAJIAN DATA**

   Bab ini akan membahas tentang :

   a. Deskripsi subjek penelitian
   b. Deskripsi data yang ditemukan oleh penulis dalam proses penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **BAB IV : ANALISIS DATA**

   Bab ini akan membahas tentang :

   a. Temuan penelitian

   b. Konfirmasi temuan dengan teori yang digunakan oleh penulis.

5. **BAB V : PENUTUP**

   Bab penutup ini akan membahas tentang :

   a. Kesimpulan

   b. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

J. Jadwal Penelitian

Penelitian ini membutuhkan tahapan proses sehingga perlu dijadwalkan dengan baik agar proses penelitian berlangsung dengan baik. Jadwal penelitian sebagai berikut :

1. Studi penelitian waktu penelitian bulan Februari.
2. Pembuatan Proposal waktu bulan Maret.
3. Pengumpulan Data waktu bulan April.
4. Analisis Data waktu bulan April.
5. Penulisan Laporan Waktu April sampai Juni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Konstruksi Realitas Berita Media Daring

a. Realitas Media Daring

Realitas media daring menjadi terkenal sejak dimuat dalam buku *The Social Construction Of Reality* oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman. Realitas Media baik media cetak atau *online* tidak dibentuk secara alami. Realitas dari media daring dibentuk oleh manusia yang menyusun institusi dan norma yang ada.[33]

Hal ini menjadi pemahaman bahwa realitas media adalah produk yang berwujud dialektis, dinamis, plural atau ganda. Manusia mempunyai proses yang berbeda-beda dalam konstruksi atas suatu realitas media baik daring atau cetak. Berdasarkan prosesnya manusia dimulai dari dia lahir, sebagai bayi sampai dewasa berinterkasi dengan lingkungan luarnya. Mencakup dunia fisik dan manusiawi dari manusia tersebut dalam proses konstruksi realitas media daring atau cetak.[34]

Berita yang diperoleh dari liputan yang dilakukan oleh wartawan dalam setiap peristiwa di media massa secara tertulis, visual, dan audio-visual adalah hasil konstruksi realitas media

[33] Eriyanto.*Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik media*. hal.15.
[34] *Ibid*, hal.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daring atau cetak. Konstruksi realitas media merupakan upaya penyusunan realitas media dari sejumlah peristiwa. Peristiwa yang bersifat objektif yang semula terpisah menjadi tersusun secara sistematis hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna konstruksi realitas yang memiliki konsep subjektif dari wartawan.[35]

Wartawan membentuk wacana di dalam proses produksi berita dengan mempersepsi peristiwa atau fakta yang akan diliput ke dalam sebuah struktur sehingga sebuah berita mempunyai sebuah makna di dalamnya. Realitas media baik daring dan cetak tertentu dihitung sebagai berita. Di dalamnya terhimpun beberapa peristiwa pilihan yang diperlukan menurut sudut pandang wartawan tertentu sehingga aspek tertentu pada peristiwa. Ada yang ditonjolkan dan dihilangkan secara sengaja sehingga terbentuk satu urutan dalam berita yang mempunyai makna dalam konstruksi realitas media baik cetak atau daring tersebut.[36]

b. Pembentuk Konstruksi Media Daring

Media massa daring dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Setiap media mempunyai tugas yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dari suatu media. Faktor internal setiap media masing-masing dipengaruhi oleh ideologi, politik, dan ekonomi. Apapun yang menjadi pertimbangan dalam

[35] *Ibid*, hal.22.
[36] *Ibid*, hal.118-119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berita adanya realitas yang ditonjolkan, disamarkan, atau dihilangkan sama sekali dalam setiap proses pembentukan konstruksi media baik daring atau cetak.[37]

Faktor eksternal lain yang berpengaruh atas pemberitaan dalam isi media daring adalah pengiklan dalam media. Dalam pembentukan kontruksi realitas media daring terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pembentukan kontruksi realitas, dan pembentukan konstruksi dari citra media baik daring atau cetak. Tahap pembentukkan konstruksi di masyarakat terjadi melalui proses konstruksi realitas pembenaran, kesediaan informasi, dikonstruksi oleh media massa, sehingga menjadi pilihan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Pembentuk konstruksi media daring dalam berita juga terjadi karena adanya kebutuhan masyarakat akan adanya informasi sehingga hal tersebut dimanfaatkan oleh media untuk membentuk suatu realitas dalam peristiwa pada berita baik media daring atau media cetak.[38]

c. Model Penyebarluasan Informasi Konstruksi Media Daring

Media massa cetak memiliki sebaran konstruksi sosial model satu arah, sehingga konsumen tidak memiliki pilihan. Sedangkan, media elektronik seperti radio dan televisi, memiliki model penyebaran dua arah. Media daring juga memiliki penyebaran

[37] *Ibid*, hal.119.
[38] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang sama dengan media massa elektronik, yaitu dua arah sehingga media daring bisa disebut sebagai media yang menggantikan fungsi media elektronik. Karena media baru memiliki kelebihan dalam sistem penyebarluasan informasi seperti, akses ke konten (isi atau informasi) kapan saja, di mana saja pada setiap perangkat digital, umpan balik atau timbal balik penguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas konten media, juga aspek generasi saat ini yang disebut sebagai generasi melek tentang media atau generasi yang pintar bermedia massa.[39]

d. Strategi Media dalam Melakukan Konstruksi

Faktanya, isi media pada hakikatnya adalah hasil konstruksi sosial dengan bahasa sebagai alat dasarnya. Hal tersebut menjadikan bahasa sebagai roh bagi kehidupan media massa. Karenanya tanpa bahasa media massa tidak akan tercipta. Media massa dalam mengkonstruksi beritanya juga menggunakan bahasa, baik secara verbal maupun nonverbal. Strategi media dalam pembentukan citranya adalah mengkonstruksi suatu realitas. Alex Sobur dalam bukunya berjudul "*Analisis Teks Media*" menjelaskan ada 3 hal yang dilakukan oleh media dalam mengkonstruksi realitas dalam berita, yaitu dengan pemilihan bahasa (lambang, simbol, kosakata), pemilihan peristiwa dan fakta yang akan ditampilkan (strategi media

[39] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online Cet 4*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia,2018), Hal.35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

massa dalam *framing* berita), dan penyediaan memberi latar, tempat, waktu, dan lain-lain sebagai unsur agenda setting dalam berita.[40]

2. Berita Media Daring

a. Jurnalistik Daring

1) Pengertian Jurnalistik Daring

Jurnalistik daring disebut juga sebagai *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web (*web journalism*). Merupakan "generasi baru" jurnalistik seteleh jurnalistik media konvensional (jurnalistik cetak, seperti koran) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast Journalism*, seperti radio dan televisi). Pengertian jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diartikan sebagai "memberitakan sebuah peristiwa".

Online dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau *world wide web* (WWW) *Online* merupakan bahasa internet yang berarti "informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja" selama ada jaringan internet (konektivitas). Internet adalah kependekan dari *interconnection networking* bisa diartikan sebagai "jaringan antarkoneksi". Internet dipahami sebagai jaringan komputer yang

[40] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, hal. 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling terhubung. *Website* atau *site* (laman) adalah halaman yang mengandung konten (media). Termasuk teks, video, audio, dan gambar. Laman bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang dikenal dengan URL (*uniform resource locator*).

Dari tiga pengertian kata tersebut jurnalistik daring dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya laman.[41] Pengertian yang lainnya adalah pelaporan, peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi atau berita melalui media daring yang membutuhkan internet sebagai pengakses laman yang berisi informasi dari berita tersebut yang berisi fakta dan peristiwa yang ditulis oleh wartawan.

2) Prinsip Jurnalistik Daring

Paul Bradshaw dalam "*Basic Principal of Online Journali dasar jurnalistik* " menyebutkan ada lima prinsip dasar jurnalistik daring, yaitu *brevity* atau keringkasan, *adaptabilty* atau kemampuan beradaptasi, *scannability* atau dapat dipindai, *interactivity* atau interaktivitas, sertakomunitas dan percakapan *comunity and coversation*.[42]

a) Keringkasan atau *Brevity*

Berita daring dituntut untuk bersifat ringkas, untuk menyesuaikan dengan kehidupan manusia dan tingkat

[41]*Ibid*, hal. 15-16
[42] *Ibid*, hal 17-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesibukannya makin tinggi, pembaca memiliki sedikit waktu untuk membaca dan ingin segera tahu mengenai suatu informasi.

b) Kemampuan Beradaptasi atau *Adaptability*

Wartawan daring dituntut agar mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan prefensi publik. Dengan adanya kemajuan teknologi, jurnalis atau wartawan dapat menyajikan berita dengan berbagai keberagaman metode seperti, dengan penyediaan format suara, video, gambar, dan lain-lain dalam suatu berita.

c) Dapat dipindai atau *scannability*

Untuk memudahkan pembaca atau penonton, laman-laman terkait dengan jurnalistik daring hendaknya memiliki sifat dapat dipindai. agar pembaca tidak perlu merasa terpaksa dalam membaca informasi atau berita.

d) Interaktivitas atau *iteractivity*

Komunikasi dari publik atau masyarakat kepada jurnalis dalam jurnalistik daring sangat dimungkinkan dengan adanya akses yang semakin luas dan langsung dapat digunakan untuk komunikasi dengan wartawan yang membuat berita.

e) Komunitas dan percakapan atau *Community and conversation*

Media daring memiliki peran yang lebih besar daripada media cetak atau media konvensional lainnya, yaitu sebagai penjaring komunitas. Jurnalis daring juga harus memberi jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau timbal balik kepada masyarakat sebagai sebuah balasan atas interaksi yang dilakukan oleh publik tadi.

3) Karakteristik Jurnalistik Daring

Jurnalistik daring memiliki karakter yang berbeda dengan jurnalistik tradisional. Perbedaan tersebut adalah kecepatan, kemudahan akses, bisa diperbarui kapan saja, dan interaksi dengan pembaca atau pengguna. Jurnalistik daring juga tidak mengenal tenggat waktu (*deadline*) sebagaimana dikenal di media cetak. Menurut Mike Ward dalam *Journalism Online* menyebutkan beberapa karakteristik dari jurnalistik daring sekaligus yang membedakannya dengan media konvensional (keunggulan), yaitu:[43]

a) ***Immediacy*** **atau kesegeraan**: Kesegeraan atau kecepatan penyampaian informasi. Radio dan TV memang bisa cepat menyampaikan berita. Tetapi, Radio dan TV biasanya harus menghentikan acara yang sedang berlangsung untuk iklan.

b) ***Mutiple pagination*** **atau beberapa halaman**: Bisa digunakan untuk mengakses ratusan halaman, terkait satu sama lain, dan juga dibuka tersendiri.

c) ***Flexibility delivery platform*** **atau media pengiriman fleksibel** : Wartawan bisa menulis berita kapan saja dan di mana saja, di atas tempat tidur, kafe, meja makan, dan lain-lainnya.

[43] *Ibid*, hal 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) ***Multimedia* atau banyak media yang digunakan**: Menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video, dan grafis sekaligus dalam satu halaman.

e) ***Archieving* atau pengarsipan**: Berita media daring biasanya terarsipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori (rubrik) atau kata kunci (*tags* atau *keyword*), juga tersimpan dalam waktu yang lama yang dapat diakses kapan pun.

f) ***Relationship with reader* atau hubungan dengan pembaca**: Kontak atau interaksi dengan pembaca dapat dilakukan secara langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain yang berada dalam laman berita tersebut untuk membantu interaksi antara pembaca dan pemakai (*user*).

b. Pengertian Berita Media Daring

Berita menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cerita atau keterangan menegenai kejadian atau peristiwa yang hangat.[44] Berita merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik. Berita tergolong layak adalah berita yang berisi informasi faktual, aktual, akurat, objektif, penting, dan tentu saja menarik perhatian publik. Biasanya, berita berupa pernyataan yang dipublikasikan melalui media massa.[45]

[44] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berita, diakses pada tanggal 11 April 2019 Pukul 11.35 WIB
[45] Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik Cet.*2, hal. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak pengertian berita didefinisikan oleh beberapa ahli misalnya, Dr.Willard G. Bleyer, Dean M. Lyle Spencer, William S. Maulsby, dan lain-lainnya. Menurut Dr. Willard G. Bleyer berita adalah sesuatu yang termassa (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu, berita mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca surat kabar tersebut. Sedangkan, menurut Dean M. Lyle Spencer berita didefinisikan sebagai fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca. William S. Maulsby mendefinisikan berita sebagai suatu penuturan secara dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, serta dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang membaca berita tersebut.[46]

Intinya dari semua penjelasan di atas dapat disimpulkan berita adalah laporan yang berisikan informasi yang terbaru atau aktual (bisa sementara terjadi atau baru terjadi), yang bersifat penting dan menarik perhatian untuk diketahui oleh publik, yang mencerminkan hasil kerja wartawan (bukan opini atau pendapat wartawan).[47] Berita pada saat ini tidak hanya disajikan dalam bentuk cetak dan elektronik. Berita media massa pada saat ini telah disajikan dalam bentuk *online media* atau media daring yang bisa

[46] *Ibid*, hal.68.
[47] *Ibid*, hal.69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diakses di mana saja dan kapan saja tidak seperti media cetak atau elektronik yang memiliki keterbatasan dalam mengaksesnya. Misalnya, media cetak harus membeli koran dan media elektronik radio dan televisi yang memerlukan sarana radio dan televisi yang diperlukan untuk mencari informasinya.

c. Jenis Berita Media Daring

Berita media elektronik, media cetak, dan media daring dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis, yaitu :

1) Berita Berat (*Hard News*)

Berita Berat atau *Hard News* adalah berita tentang peristiwa yang diduga penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok, maupun organisasi. Berita ini tergolong sebagai berita langsung dan aktualitas merupakan unsur penting dari berita langsung.

2) Berita Ringan (*Soft News*)

Berita Ringan adalah berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun, memiliki daya tarik bagi pemirsanya. Berita-berita semacam ini seringkali lebih menitikberatkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan atau mengherankan pemirsa. Berita ini juga dapat menimbulkan kekhawatiran, ketakutan, atau mungkin menimbulkan simpati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Berita Mendalam (*Indepth News*)

Berita Mendalam adalah berita yang memfokuskan pada peristiwa, fakta, dan pendapat yang mengandung nilai berita. Berita ini biasanya menempatkan suatu peristiwa, fakta, dan pendapat pada satu mata rantai laporan berita yang merefleksikan masalah dalam konteks yang lebih luas.[48]

d. Nilai Berita Media Daring

Nilai berita menurut Downie Jr dan Kaiser (dalam Santana, 2005) merupakan istilah yang tak mudah didefinisikan. Istilah ini meliputi segala sesuatu yang tidak mudah dikonsepsi. Ketinggian nilainya tidak mudah dikonkretkan. Kriteria umum nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis. Yakni, para reporter dan editor untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik.[49]

Sebuah laporan jurnalistik masuk kategori berita jika memenuhi ciri-ciri tertentu. Menurut Sedia Willing Barus (2010), ciri-ciri sebuah berita adalah akurat, cermat, teliti, berlaku umum, jujur, adil, memiliki nilai kemanusiaan, dan segera. Namun, ada pendapat dari beberapa pakar jurnalistik lainnya bahwa untuk menilai apakah suatu kejadian dianggap layak dikemas menjadi

[48] *Ibid*, hal.70-72.
[49] *Ibid*, hal.76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah berita atau tidak, reporter harus melihat unsur-unsur yang dapat dijadikan pertimbangan.[50]

Menurut Masri Sareb Putra dalam bukunya berjudul, "*Teknik Menulis Berita dan FeatureI*" (2006), memberikan dua belas nilai berita dalam menulis berita, yaitu sesuatu yang unik, sesuatu yang luar biasa, sesuatu yang langka, sesuatu yang dialami atau dilakukan menimpa orang (tokoh) yang penting, menyangkut keinginan publik, sesuatu yang tersembunyi, sesuatu yang sulit dimasuki, sesuatu yang belum banyak atau umum diketahui, pemikiran dari tokoh penting, komentar atau ucapan dari tokoh penting, kelakuan atau kehidupan tokoh penting setiap hari, dan hal lain yang luar biasa. Sebenarnya, nilai berita yang mesti diutamakan dalam setiap berita, bukan semata-mata bergantung pada wartawan sebagai pihak yang bertugas mencari dan menulis berita, melainkan bergantung pada media tempat wartawan itu bekerja dan karakteristik khalayak medianya.[51]

e. Rubrik Berita Media Daring

Menurut Effendy dalam Kamus Komunikasi, rubrik atau *rubiek* dalam Bahasa Belanda adalah ruang pada halaman surat kabar, majalah, dan media cetak atau media lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya, rubrik

[50] *Ibid*, Hal.77.
[51] *Ibid*, hal.80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wanita, rubrik olahraga, rubrik pendapat pembaca dan sebagainya.[52] Rubrik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kepala karangan (ruang tetap) dalam surat kabar, majalah, dan sebagainya.[53] Dari beberapa pengertian berikut bisa ditarik kesimpulan rubrik merupakan kepala karangan (ruang tetap) pada halaman surat kabar, majalah, dan sebagainya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat.

f. Unsur-Unsur Berita Media Daring

Dalam pembuatan isi berita yang baik terdapat unsur-unsur penting dalam isi suatu berita, hal tersebut adalah sebuah unsur-unsur dasar dalam setiap pembuatan dalam isi berita. Unsur-unsur tersebut disebut rumus pembuatan dalam berita, yaitu 5W+1H (*what*, *who*, *when*, *where*, *why*, *how*, dan *So What* sebagai unsur ketujuh jika diperlukan).[54]

Pada saat ini media daring jarang menggunakan unsur-unsur berita yang tertulis tersebut di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Ali Nurdin, S.Ag, M.Si. berjudul *The Online Islamic Media Journalism in Indonesia The Trend Analysis of Political News* bahwa dalam berita yang diteliti ditampilkan melalui bentuk kalimat aktif yang terus-menerus mempertanyakan kebijakan pemerintah melalui aktor-aktor politik tanpa mempertimbangkan

[52] Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: PT. Mandar Maju,1989), hal. 316.
[53] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rubrik, diakses pada tanggal 11 April 2019 pukul 11.41 WIB
[54] Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online Cet 4*. Hal. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur-unsur yang penting dalam pembuatan baku berita, yaitu aspek 5W+1H. Sehingga, hal tersebut membuat kredibilitas dari suatu media daring atau media cetak perlu dipertanyakan lagi karena unsur-unsur tersebut adalah hal penting dalam pembuatan berita.[55]

g. Struktur Berita

Dalam pembuatan berita terdapat konsep penyusunan dan penulisan dalam berita. Hal tersebut harus berisi informasi yang mudah ditangkap oleh masyarakat terutama yang membaca berita tersebut. Setidaknya sampai saat ini berita masih disajikan dalam model piramida terbalik. Bagian paling atas adalah judul (*head*), nama penulis (*by line*), pembukaan atau pendahuluan (*intro*) semacam teras (*lead*) dalam berita atau *frame*, *bridge* atau penghubung intro dengan isi tulisan, berupa identifikasi masalah, isi tulisan atau uraian (*body*), biasanya terdiri atas sub-sub judul, penutup (*ending* atau *closing*) biasanya berupa kesimpulan atau ajakan berbuat sesuatu, pertanyaan atau jawaban.[56]

Pola penulisan model piramida terbalik ini memungkinkan masyarakat mengetahui isi dari informasi berita yang hendak disampaikan oleh media. Pola tersebut juga memudahkan proses penyuntingan berita. Sehingga, memudahkan masyarakat

[55] Ali Nurdin, 2018, *The Online Islamic Media Journalism In Indonesia*, https://www.atlantis-press.com/proceedings/iccsr-18/25904588, diakses pada 26 April 2019 pukul 23.02 WIB
[56] Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online Cet 4*, hal.80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menangkap informasi dari berita yang coba disampaikan oleh media massa tersebut.

3. Analisis *Framing*

a. Pengertian Analisis

Analisis adalah sebuah pengkajian yang dilakukan terhadap suatu penelitian secara mendalam. Kata analisis berasal dari bahasa Inggris *analisy*, yaitu menganalisis perancang alur sehingga menjadi mudah dan jelas untuk dibuat maupun dibaca, dapat diartikan sebagai menganalisis, pemisahan, dan pemeriksaan yang teliti.[57] Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk mendapat pengertian dan pemahaman makna keseluruhan.[58]

Di dalam penelitian dikenal dengan istilah analisis. Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, yaitu proses penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data, yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari temuan-temuan di lapangan. Penyajian data, yaitu menyajikan data dari sekumpulan temuan-temuan yang sekiranya

[57] Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta : PT.Gramedia,1990), h.28
[58] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis, diakses pada 11 April 2019 pukul 21:27 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menarik suatu kesimpulan atau pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu suatu proses di mana data yang telah terkumpul mulai dicari arti benda-benda, mencatat hasil temuan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proporsinya, sehingga semua itu dapat ditarik kesimpulan.[59]

b. Pengertian *Framing*

Gagasan mengenai *framing* pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1995. Pertama *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau suatu perangkat kepercayaan yang mengorganisasi pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lagi oleh Goffman 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan atau potongan-potongan perilaku yang membimbing individu membaca sebuah realitas.[60]

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Konstruksi realitas memiliki hasil akhir, yaitu adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang ditampilkan secara menonjol oleh media. Karenanya, Frank D. Durham berpendapat

[59] Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press,1992), h.16-19
[60] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, hal.161-162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa *framing* membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Bagi khalayak, penyajian realitas yang sedemikian rupa membuatnya lebih bermakna dan mudah dimengerti.[61]

Beberapa ahli mendefinisikan *framing*, Menurut Robert N. Entman, dalam buku Eriyanto menjelaskan *framing* merupakan proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Entman juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi lainnya.[62]

William A. Gamson berpendapat bahwa *framing* merupakan cara bercerita atau gagasan ide-ide yang teroganisir sedemikian rupa serta menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan. Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang akan disampaikan, serta menafsirkan makna pesan-pesan yang diterima.[63]

Bisa diartikan bahwa *framing* adalah pemaknaan dari sebuah peristiwa atau realitas yang dikategorikan secara kompleks dan

[61] Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, hal.76-77.
[62] *Ibid*, hal.77.
[63] *Ibid*, hal.78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menonjol oleh media ke aspek-aspek tertentu sehingga menggiring pendapat atau opini dari indvidu ke sebuah realitas atau peristiwa tertentu.

c. Analisis *Framing*

Analisis *framing* sebagai metode analisis teks media adalah metode baru seperti yang penulis telah jelaskan di atas. Analisis *framing* berkembang dari pandangan kaum konstruksionis.[64] Namun, analisis *framing* sebagai metode analisis teks media banyak dipengaruhi oleh teori psikologi dan sosiologi.[65]

Analisis *framing* secara mudahnya dapat digunakan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media.[66] Analisis *framing* pada dasarnya adalah metode atau cara untuk melihat bagaimana cara bercerita (*storry telling*) media atas peristiwa atau kejadian. Cara bercerita tersebut tergambar pada "cara melihat" terhadap realitas yang dijadikan berita. Cara tersebut berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi atau membangun realitas.[67]

Salah satu prinsip analisis *framing* adalah bahwa wartawan bisa menerapkan standar kebenaran, matriks objektivitas, serta

[64] *Ibid*, hal.12.
[65] *Ibid*, hal.12.
[66] *Ibid*, hal.3.
[67] *Ibid*, hal.10-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

batasan-batasan tertentu dalam mengelolah dan menyuguhkan berita. Dalam mengkonstruksi suatu realitas, wartawan juga cenderung menyertakan pengalaman serta pengetahuannya yang sudah menjadi skema interpretasi (*schemata of interpretation*). Dengan skema ini pula wartawan cenderung membatasi atau menyeleksi berita, serta memberi porsi berbeda terhadap tafsir atau perspektif yang muncul dalam wacana media.[68]

d. Proses *Framing*

Proses *framing* dipengaruhi oleh media dalam membuat *frame* dengan menyeleksi beberapa aspek dari sebuah pemahaman akan suatu realitas. Membuatnya lebih menonjol dalam sebuah teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa oleh media. Hal tersebut dapat mempromosikan suatu definisi akan sebuah permasalahan khusus, interpretasi kasual, evaluasi moral sehingga dapat merekomendasikan penanganannya kepada masyarakat. Proses *framing* dalam hakikatnya memiliki empat proses organisasi berita. Sebagai berikut[69] :

1. Proses *framing* sebagai salah satu metode dalam penyajian realitas. Di mana kebenaran sebuah kejadian tidak diingkari secara total. Melainkan dibelokkan secara halus oleh media, dengan memberikan sorotan-sorotan terhadap aspek tertentu

[68] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, hal.166
[69] *Ibid*, hal 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saja. Menggunakan istilah-istilah atau kata-kata yang memiliki konotasi tertentu dengan bantuan dari foto, karikatur, gambar ilustrasi, atau instrumen lainnya.

2. Proses dari *framing* juga bagian yang tidak terpisahkan dari proses penyuntingan dengan melibatkan semua orang dalam bagian keredaksian media. Seperti, reporter yang bekerja di lapangan menentukan siapa yang diwawancarainya. Redaktur dengan atau tanpa perlu berkonsultasi dengan redaktur pelaksana dalam menentukan apakah laporan reporter akan dimuat atau tidak, dan juga menentukan judul apa yang akan diberikan.
3. Proses *framing* tidak hanya melibatkan para pekerja pers, namun juga pihak-pihak yang bersengketa dalam kasus-kasus tertentu, yang masing-masing berusaha menampilkan sisi-sisi informasi yang ingin ditonjolkannya sambil menyembunyikan sisi-sisi lain, sambil mengaksentuasikan kesahihan pandangannya dengan mengacu kepada pengetahuan, ketidaktahuan, dan perasaan para pembaca berita yang disajikan oleh media tersebut.
4. Proses *framing* menjadikan media massa sebagai arena di mana informasi tentang masalah tertentu diperebutkan ke dalam suatu perang simbolik antara berbagai pihak yang sama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginginkan pandangannya didukung pembaca berita tersebut.

Jadi, bagaimana proses *framing* media membingkai sebuah peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi titik perhatiannya bukan pada media memberikan hal yang negatif atau positif. Melainkan bagaimana proses *framing* media dalam bingkai yang dikembangkannya.

e. Efek *Framing*

Framing sangat berkaitan dengan cara realitas di bingkai dan disajikan kepada masyarakat. *Framing* memiliki hubungan dengan bagaimana suatu realitas didefinisikan sebagai peristiwa dipahami, sumber siapa yang diwawancarai. Elemen-elemen tersebut tidak dimaknai hanya sebagai masalah teknis dalam jurnalistik, tetapi dimaknai sebagai sebuah praktik dalam jurnalistik.[70]

Eriyanto dalam bukunya menjabarkan bahwa *framing* adalah realitas sosial yang sangat kompleks, memiliki dimensi yang penuh, dan tidak beraturan ditampilkan ke dalam berita dengan sesuatu yang beraturan, sederhana, dan memenuhi dalam logika tertentu. [71] Eriyanto juga menyimpulkan, ada dua efek yang dtimbulkan oleh *framing* yang digunakan oleh media massa, yaitu :[72]

[70] Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, hal.165-166.
[71] *Ibid*, hal.166.
[72] *Ibid*, hal.169-179.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mobilisasi Massa

Framing yang digunakan oleh media memilik kekuatan untuk menciptakan opini masyarakat. Framing atas isu umumnya banyak digunakan dalam literatur gerakan sosial. Sebuah gerakan sosial di dalamnya memiliki strategi agar masyarakat memiliki pandangan yang sama atas sebuah isu. Hal itu seringkali ditandai dengan menciptakan masalah bersama, musuh bersama, dan pahlawan bersama dengan media. Dengan hal tersebut, masyarakat bisa digerakkan dan dimobilisasi. *Framing* pada dasarnya adalah senjata yang ampuh menarik dukungan untuk memobilisasi khalayak. Sehingga, khalayak dapat dengan mudah melupakan kesalahan. Karena itu, *framing* membatasi kesadaran dan persepsi publik.

2) Menggiring Khlayak Kepada Ingatan Tertentu

Media merupakan tempat di mana masyarakat memperoleh informasi mengenai realitas politik dan sosial yang terjadi di sekitar lingkungan mereka. *Frame* yang ditampilkan oleh media dimaknai sehingga, realitas mempengaruhi bagaimana masyarakat menafsirkan sebuah peristiwa yang ditampilkan oleh media. Peristiwa yang ditafsirkan yang secara dramatis dan diabadikan. Ternyata hal tersebut memiliki pengaruh pada bagaimana individu melihat sebuah peristiwa. Hal tersebut didefinisikan sebagai ikon berita (*News Icon*) oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

W. Lance Bennet dan Regina G. Lawrence. Ikon berita sebagai gambaran tentang individu, orang, kelompok, bahkan realitas tergantung bagaimana media menggambarkannya. Hal tersebut mempengaruhi pandangan publik tentang realitas, karenanya peristiwa yang digambarkan oleh media secara dramatis dapat mempengaruhi pandangan masyarakat yang sudah terlanjur tertanam dalam benaknya dengan kuat. Ketika terjadi peristiwa serupa hal tersebut menjadi pola pandang yang sama, akibatnya diturunkan dari satu generasi kepada generasi berikutnya dan akan selalu seperti itu.

f. Tahapan *Framing*

Framing sangat berkaitan dengan cara realitas di bingkai dan disajikan kepada masyarakat. *Framing* memiliki hubungan dengan bagaimana suatu realitas didefinisikan sebagai peristiwa yang dipahami, sumber siapa yang diwawancarai. *Framing* memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1) Tradisi

Dalam ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Konsep tentang *framing* dan *frame* sendiri bukan murni konsep ilmu komunikasi, akan tetapi dipinjam dari ilmu kognitif (psikologis). Dalam praktiknya, analisis framing juga membuka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peluang bagi implementasi konsep-konsep sosiologis, politik, dan kultural untuk menganalisis fenomena komunikasi, sehingga suatu fenomena dapat diapresiasi dan dianalisis berdasarkan konteks sosiologis, politis, atau kultural yang melingkupinya.[73]

2) Jaringan

Jaringan dalam tahapan *framing* Menurut Erving Goffman secara sosiologis konsep *frame analysis* memelihara kelangsungan dari kebiasaan masyarakat yang mengklasifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasi secara aktif pengalaman-pengalaman hidupnya. Skema interpretasi itu disebut *frames*, yang memungkinkan individu dapat melokalisasi, merasakan, mengidentifikasi, dan memberikan label terhadap peristiwa-peristiwa serta informasi. Dengan konsep yang sama Gritlin menjelaskan bahwa jaringan menghubungkan konsep-konsep yang sama dengan proses produksi wacana berita. Gritlin mengatakan "*Frames* memungkinkan para jurnalis memproses sejumlah besar informasi secara cepat dan rutin, sekaligus mengemas informasi demi penyiaran yang efisien kepada khalayak". Berdasarkan konsep psikologi, *framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam konteks yang unik, sehingga elemen-elemen atau jaringan tertentu suatu isu memperoleh alokasi sumber kognitif individu lebih besar,

[73] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, hal.162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsekuensinya, elemen-elemen yang terseleksi menjadi penting dalam mempengaruhi penilaian individu untuk penarikan kesimpulan.[74]

3) Teks

Teks berkaitan erat dengan kata dalam berita juga berkaitan erat dengan kata penonjolan (*salience*) bagian teks dapat dibuat lebih menonjol dengan cara penempatannya, pengulangan, atau mengasosiasikan dengan simbol-simbol budaya yang sudah dikenal. Bagaimanapun, tingkat penonjolan teks dapat sangat tinggi bila teks itu sejalan dengan skema sistem keyakinan penerima. Karena penonjolan teks merupakan sebuah produk interaksi antara teks dan penerima, maka kehadiran *frame* dalam teks tidak menjamin pengaruhnya terhadap pemikiran khalayak menurut Entman. Entman berpandangan bahwa cara mengungkapkan *the power of a communication text*, yaitu dengan analisis *framing*. Analisis *framing* dapat menjelaskan dengan cara yang tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh komunikasi informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan atau ungkapan, *news report*, atau novel.[75]

[74] *Ibid*, hal.163
[75] *Ibid*, hal 164-165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Teknik *Framing* Model Murray Edelman

1) Kategorisasi

Menurut Murray Edelman, apa yang kita ketahui tentang dunia tergantung pada bagaimana kita membingkai dan mengkonstrusi atau menafsirkan. Realitas yang sama bisa jadi akan menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda.[76] Edelman mensejajarkan *framing* dengan kategorisasi. Kategorisasi menurut Edelman, merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Kategori bisa membantu manusia memahami realitas yang beragam menjadi bermakna, namun kategorisasi bisa juga berarti penyederhanaan dalam arti realitas yang kompleks dan berdimensi dapat dipahami atau ditekankan pada suatu sisi sehingga dimensi lain dalam suatu peristiwa atau kejadian dalam fakta yang sesugguhnya menjadi tidak terliput.[77]

Kategorisasi memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi pikiran dan kesadaran publik. Dalam mempengaruhi kesadalan khalayak, kategorisasi lebih halus dibanding propaganda. Propaganda perang seperti "pembasmian etnis" atau "agresi" berbeda dengan pemakaian kategorisasi seperti "kebijakan luar negeri" atau "tindakan militer". Pemakaian kata-kata tersebut

[76] Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, hal.185-186.
[77] *Ibid*, hal.186-187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tampak lebih halus dibandingkan propaganda yang terlihat jelas dari komunikator.[78] Penggunaan bahasa yang dilakukan media jangan diartikan sebagai sebuah teknis berita saja, karena dalam bahasa terdapat sebuah kekuatan menggiring opini khalayak atau publik. Penggunaan bahasa tertentu dalam sebuah pemberitaan dipakai dalam situasi yang berbeda. Meskipun masyarakat mungkin melihat bahwa fungsi bahasa secara primer adalah sebagai alat untuk membuat pernyataan yang benar atau salah, sebagai instrumen dalam pembuatan pedoman ide untuk komunikasi dalam berita. Jakobson (1960) mengidentifikasi adanyanya fungsi pengaturan (atau "konotatif"), emotif, estetis (puisi), dan metabahasa yang juga layak mendapatkan lebih banyak perhatian.[79]

Pola Kategorisasi [80]

Tabel 2.1

Konsep	Kategorisasi
Frame	Isi berita dalam sebuah pemberitaan di media
Pihak Kita	Kategorisasi yang dilakukan media dalam sebuah pemberitaan
Pihak Mereka	Hasil Kategorisasi

[78] *Ibid*, hal.187
[79] John Hartley, *Communication, Cultural, and Media Studies*, Penerjemah: Kartika Wijayanti, (Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI, 2010), cet. 1, h. 11.
[80] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, hal.217.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tabel di atas dijelaskan bahwa media menjadikan sebuah pengalaman, latar belakang, dan ideologi sebagai sebuah hal yang wajar dalam sebuah pemberitaan. Pemakaian bahasa tertentu menjadi kekuatan dalam kategorisasi untuk menggiring opini khalayak atau publik.[81]

Salah satu gagasan dari Edelman adalah dapat mengarahkan pandangan khalayak atau publik akan suatu isu dan membentuk pengertian mereka akan suatu isu. Pandangan tentang suatu peristiwa karenanya, hanya dibatasi dengan perdebatan yang telah ditentukan dalam kategorisasi tersebut. Karena itu, dalam melihat suatu peristiwa, elemen penting adalah bagaimana individu membuat kategorisasi tersebut.[82]

Kategorisasi bukan hanya persoalan teknis. Karena kategorisasi kemudian akan mengarahkan pada ke mana peristiwa dijelaskan dan diarahkan. Kategorisasi tadi akhirnya ditindaklanjuti dengan mengarahkan pada kategori yang dimaksud. Ini berarti narasumber yang diwawancarai, pertanyaan yang diajukan, kutipan yang diambil, bagian mana yang dibuang, semua diarahkan pada ketegori yang dibuat.[83]

---

[81] *Ibid*, hal.217.
[82] *Ibid*, hal.190.
[83] *Ibid*, hal.191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Rubrikasi

Salah satu aspek kategorisasi penting dalam pemberitaan adalah rubrikasi. Bagaimana suatu peristiwa dikategorisasikan dalam rubrik-rubrik tertentu. Rubrikasi menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan. Peristiwa yang harusnya dikategorisasikan dalam satu kasus, tetapi karena masuk dalam rubrik tertentu, akhirnya dikategorisasikan dalam dimensi tertentu. Inilah yang menjadi kesalahan rubrikasi yang kerap dilakukan oleh media.[84]

3) Kategorisasi dan Ideologi

Dalam pandangan Edelman, kategorisasi berhubungan dengan ideologi. Pemakaian kategorisasi berhubungan dengan pemilu, dan sebagainya, hendaklah tidak dipahami semata sebagai persoalan teknis kebahasaan, tetapi harus dipahami sebagai masalah ideologi media.[85] Edelmen yakin, khalayak atau publik hidup dalam dunia pencitraan. Bahasa politik yang dipakai dan dikomunikasikan pada khalayak atau publik lewat media mempengaruhi pandangan khalayak atau publik dalam memandang realitas. Kata-kata tertentu mempengaruhi seseorang dicitrakan dan pada akhirnya membentuk pendapat umum mengenai suatu peristiwa atau masalah.[86]

---

[84] *Ibid*, hal.192.
[85] *Ibid*, hal.197.
[86] *Ibid*, hal.198-199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ideologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki tiga pengertian. Pertama, ideologi merupakan kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup. Kedua, cara berpikir seseorang atau suatu golongan. Ketiga, paham, teori, dan tujuan merupakan satu program sosial politik.[87] Ideologi merupakan ajaran, ilmu tentang gagasan, buah pikiran, atau *science des ideas*.[88]

Bisa ditarik kesimpulan bahwa ideologi merupakan cara berpikir seseorang atau golongan yang berisi tentang gagasan dan buah pikiran secara sistematis tentang arah dan tujuan bagi kelangsungan hidup individu atau manusia. Model ini memiliki pandangan mengenai kategorisasi dan rubrikasi serta kategorisasi dan ideologi. Alasan mengapa penulis mengambil model Edelmen karena model ini memiliki gagasan bahwa peristiwa politik adalah sebuah permainan dari elit politik untuk mendapat dukungan khalayak.[89] Edelman juga memberikan gagasan mengenai kategorisasi, rubrikasi, dan ideologi pada berita yang sesusai dengan fokus penelitian penulis.

---

[87] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ideologi, diakses pada tanggal 11 April 2019 Pukul 11.13 WIB

[88] Subandadi AL Marsudi, *Pancasila dan UUD '45 dalam Paradigma Reformasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2001), hal.57.

[89] Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, hal.186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Teori

1. Teori Konstruksi Realitas

Berger dan Luckman (1965) memaknai konstruksi realitas sosial sendiri adalah terjadinya sirkulasi informasi yang cepat, wilayah cakupannya luas, dan secara merata dalam penyebarannya, sehingga membentuk opini massa atau masyarakat yang cenderung memiliki sifat apriopri dan sinis dalam menanggapi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu berita yang ditayangkan atau dibuat oleh media massa.[90] Berger dan Luckman (1990) berpendapat proses dialektika yang terjadi antara individu menciptakan suatu masyarakat, dan masyarakat menciptakan sebuah individu. Proses tersebut terjadi melalui hal-hal seperti: eksternalisasi , objektivitas, dan internalisasi.[91]

Eksternalisasi merupakan suatu proses yang terjadi di mana beberapa kelompok manusia melakukan suatu tindakan. Jika, tindakan yang tadi dianggap tepat dan berhasil menyelesaikan suatu permasalahan pada saat itu juga, maka tindakan tadi akan dilakukan secara berulang-ulang.[92] Dengan menggunakan teori ini dapat diuraikan, bahwa pada proses eksternalisasi ialah berasal dari dalam diri yang dicurahkan ke dalam realitas sosialnya. Konteks berita debat cawapres 2019 dalam Pilpres 2019 adalah bagian dari ekspresi yang sebenarnya

---

[90] Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, hal. 288.
[91] Eriyanto. *Analisis Framing:Kontruksi,Ideologi dan Politik media*, hal.16-17
[92] Geger Riyanto, *Perspektif Metateori Pemikiran*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2009), hal. 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah terjadi setelah debat selesai dilaksanakan yang diimplementasikan oleh media dalam bentuk teks berita.

Objektivasi yang memiliki pengertian sebuah hasil yang telah didapatkan, baik secara mental maupun secara fisik dari kegiatan ekternalisasi tersebut. Hal tersebut menghasilkan objektivitas yang akan berpengaruh untuk manusia itu sendiri. Eksternalisasi sendiri itu bisa menghasilkan hal-hal berupa budaya, bahasa, dan sebagainya.[93] Dapat diuraikan bahwa hasil yang telah dicapai dari hasil pikir dari dalam berbentuk konkret yang bisa dirasakan oleh realitas adalah objektivasi itu sendiri. Bentuk nyata dari objektivasi berupa berita debat cawapres 2019 yang berisi tentang bagaimana keterampilan atau kemampuan dari pasangan calon menjadi pembicaraan di masyarakat baik di media sosial atau di luar media sosial.

[93] Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* hal. 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian dari internalisasi, yaitu suatu proses penyerapan dunia yang objektif ke dalam kesadaran yang sedemikian rupa sehingga subjektif manusia dapat dipengaruhi oleh struktur dunia sosialnya. Dari internalisasi ini, manusia merupakan hasil dari suatu masyarakat.[94] Dapat diuraikan bahwa internalisasi adalah pemikiran atau pendapat apa yang telah dikeluarkan lalu kembali dimasukkan dan dimaknai kembali di dalam diri. Artinya, bahwa keberadaan berita debat cawapres 2019 yang tersebar tersebut sesuai dengan tujuan yang memang menjadi target capaian dari suatu media.

[94] Ibid hal. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskrispsi Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi topik untuk diteliti adalah berita Debat Cawapres 2019 pada tribunnews.com. Debat Cawapres yang dilaksanakan di The Sultan Hotel, Jakarta Pusat pada tanggal 17 Maret 2019. Berita dalam tribunnews.com ini dipublikasikan pada tanggal 17 Maret 2019-19 Maret 2019. Dalam debat ini KPU memberikan tema, yaitu pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial serta budaya. Dalam berita-berita yang ditampilkan oleh tribunnews.com memuat tentang respon yang disampaikan oleh kedua Cawapres dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh panelis. Tokoh yang menjadi fokus utama dalam berita-berita tersebut merupakan Cawapres 01 KH. Ma'ruf Amin dan Cawapres 02 Sandiaga Uno.

Tribunnews.com juga menampilkan berita terkait persiapan yang dilakukan oleh Calon Wakil Presiden sebelum menghadapi debat ketiga yang akan berlangsung. Dalam salah satu berita juga ditampilkan oleh tribunnews.com mengenai tautan siaran langsung debat Capres ketiga yang berfokus pada Calon Wakil Presiden. Tribunnews.com dalam berita-berita tersebut mencoba untuk menjelaskan bagaimana kedua Calon Wakil Presiden memberikan ide-ide tentang penanganan masalah yang terjadi berkaitan dengan tema yang diberikan oleh KPU. Berdasarkan hal tersebut penulis mendeskripsikan data subjek dalam penelitian ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tribunnews.com

Laman berita tribunnews.com dikelola PT Tribun Digital Online, Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (*Group of Regional Newspaper*), berkantor pusat di Jakarta, laman berita ini menyajikan berita-berita nasonal, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta selebriti dan *lifestyle*. Tribunnews.com juga mengelola forum diskusi, dan komunitas *online* melalui Facebook, Twitter, serta Google+. Selain didukung reporter yang bertugas di Jakarta, tribunnews.com didukung oleh 28 jaringan koran daerah atau Tribun *Network*, tribunnews.com juga didukung oleh hampir 500 wartawan di 22 kota penting di Indonesia.

Laman berita tribunnews.com merupakan induk bagi lebih dari 20 laman berita daerah Tribun *Network*. Laman berita tribunnews.com menyajikan halaman *electronic paper* atau *epaper* koran Tribun *Network*. Selain itu, ada berbagai rubrik lainnya diantaranya Tribuners, dan *Citizen* Reporter. Dengan dua rubrik terakhir masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi, berbagi informasi dan turut serta menyampaikan gagasan berupa ide-ide segar dan pengalaman empiris, terutama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tribunnews.com juga menyajikan halaman digital *paper* dari koran-koran Tribun *Network*. Berbeda dari *epaper* yang merupakan replika dari edisi cetak, digital

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paper merupakan koran yang hanya terbit secara *online* dalam format digital.[95]

2. Pendiri Kompas Gramedia

Jakob Oetama adalah seorang pria kelahiran Magelang, Jawa Tengah. 27 September 1931 yang merupakan salah satu pendiri surat kabar kompas. Putra dari seorang pensiunan guru ini tumbuh besar di daerah Yogyakarta. Begitu lulus SMA Seminari di Yogyakarta, Jakob sempat berprofesi sebagai guru SMP di dua sekolah, yaitu SMP Mardiyuwan di Cipanas, Jawa Barat dan SMP Van Lith di Jakarta. Pada tahun 1955, sebelum beliau mengambil pendidikan Ilmu Sejarah di Sekolah Guru, Jakarta, Jakob sempat bekerja sebagai redaktur mingguan di Penabur Jakarta.

Beliau melanjutkan studinya dalam bidang jurnalistik dengan mengambil pendidikan di Perguruan Publisistik Jakarta dan Jurusan Publisistik di Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Pada tahun 1963, bersama P.K.Ojong terilhami oleh majalah *Reader's Digest* asal Amerika dan mendirikan majalah yang bernama Intisari bertemakan ilmu pengetahun dan perkembangan teknologi. Majalah yang terbit setiap 1 bulan sekali itu pertama kali secara resmi diterbitkan bulan Agustus 1963. 2 tahun setelah menjadi majalah Intisari terbit, tepatnya

[95] Tribunnews, *About*, http://www.tribunnews.com/about, diakses tanggal 09 Mei 2019 pukul 22.08 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tanggal 28 Juni 1965, Jakob dengan Ojong kembali bekerja sama dalam mendirikan sebuah surat kabar harian yang diberi nama Kompas.

Pria yang mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa ke-18 Universitas Gajah Mada ini terkenal akrab dengan banyak rekan wartawan senior seperti Adinegoro, padad Harahap, Kamis Pari, Mochtar Lubis, dan Rosihan Anwar. Jakob mengatakan bahwa mereka semua memiliki jiwa humanis dan prinsip jurnalistik yang amat teguh dan hal tersebutlah yang membuatnya terinspirasi hingga mampu menjadikan dirinya seperti sekarang. Di bawah kepemimpinan Jakob, kini Kompas Gramedia telah berkembang pesat hingga kini memiliki ratusan toko buku, percetakan, radio, hotel, lembaga pendidikan, *event organizer*, stasiun televisi hingga perguruan tinggi.[96]

3. Kompas Gramedia

Kehadiran Kompas Gramedia di Indonesia tak bisa dilepaskan dari sejarah panjang demi mencapai cita-cita mulia: mencerdaskan kehidupan bangsa. Berawal dari terbitnya majalah Intisari pada 17 Agustus 1963. Kemudian disusul oleh Harian Kompas pada 28 Juni 1965. Kompas Gramedia terus bergerak mengembangkan unit-unit usahanya yang bergerak dibidang media informasi. Hingga saat ini, menaungi 22.000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kompas Gramedia bukan hanya hadir sebagai sebuah entitas bisnis saja,

[96] Merdeka.com: https://profil.merdeka.com/indonesia/j/jakob-oetama/, diakses tanggal 10 Mei 2019 pukul 19.46 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan juga berkontribusi langsung membangun karakter insan manusia, baik yang bekerja di dalamnya sebagai karyawan maupun masyarakat luas yang selalu didampingi oleh produk dan jasa persembahan Kompas Gramedia. Selama 53 tahun perjalanan menemani berbagai generasi bangsa ini, Kompas Gramedia memiliki segudang cita-cita. Bersama seluruh komponen bangsa, Kompas Gramedia terus maju, bergerak dinamis serta mencerahkan manusia, ***enlightening people*.** Kompas Gramedia, bersama seluruh komponen masyarakat, akan terus bersemangat menyebarkan semangat positif bagi bangsa dan negara Indonesia. Kompas Gramedia, untuk Indonesia yang lebih baik.[97]

4. Visi dan Misi

Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat yang terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, adil, dan sejahtera.[98]

5. Sejarah Kompas Gramedia

a. Awal Kelahiran Intisari 1963

Diterbitkan majalah bulanan intisari pada 17 Agustus 1963 oleh Petrus Kanisus (PK) Ojong, Jakob Oetama, J. Adisubrata, dan Irawati SH. Majalah bulanan ini utamanya ditujukan untuk memberi

[97] Kompas, *Overvie*w: http://www.kompasgramedia.com/about-kg/overview, diakses pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 12.00 WIB
[98] Kompas, *Vision Mission Values*: http://www.kompasgramedia.com/about-kg/vision-mission-values, diakses pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 12.13 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bacaan bermutu dan membuka cakrawala masyarakat Indonesia. Saat itu, Intisari terbit dengan tampilan hitam putih, tanpa sampul, berukuran 14x17,5 cm, dan tebal 129 halaman. Meskipun demikian, Intisari mendapat sambutan baik dari pembacanya dan beroplah 11.000 eksemplar.

b. Surat Kabar Kompas Terbit Pertama Kali 1965

Hampir 3 tahun kemudian, tepatnya pada 28 Juni 1965, diterbitkan Surat Kabar Kompas yang berawal dari ide menerbitkan koran untuk melawan pers komunis. Kompas awalnya terbit sebagai surat kabar mingguan dengan 8 halaman, lalu terbit 4 kali seminggu, hingga kemudian dalam waktu 2 tahun telah berkembang menjadi surat kabar harian nasional dengan oplah 30.650 eksemplar. Nama Kompas sendiri adalah pemberian dari Ir. Soekarno, Presiden RI kala itu, yang artinya penunjuk arah.

c. Berdirinya Toko Buku Gramedia yang Pertama 1970

Dalam rangka memperkuat penyebaran produk dari penerbitan Kompas Gramedia dan menjadi pusat penjualan buku-buku impor di Indonesia. Pada 2 Februari 1970 hadirlah Toko Buku Gramedia yang pertama. Sebagai langkah awal, dibuka sebuah toko kecil seluas 25 meter persegi di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Hingga kini, Toko Buku Gramedia Gajah Mada tersebut masih beroperasi melayani para pelanggannya. Kini, sudah lebih dari 100 toko buku tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Percetakan Gramedia 1971

Awalnya, Harian Kompas dicetak di percetakan PT Keng Po. Seiring oplah yang makin meningkat dan agar dapat menjamin Kompas bisa terbit di pagi hari, dipikirkan cara untuk memiliki usaha percetakan sendiri. Maka pada tahun 1971, didirikan Percetakan Gramedia di Jalan Palmerah Selatan, yang mulai beroperasi pada bulan Agustus 1972 dan diresmikan pada tanggal 25 November 1972 oleh Gubernur DKI Jakarta saat itu, Ali Sadikin.

Pada tahun 1997 dibangun sistem cetak jarak jauh (*remote printing*) sebagai terobosan teknologi untuk mempercepat distribusi Harian Kompas di daerah. Sistem cetak jarak jauh pertama kali didirikan pada tahun 1997 di Bawen, kemudian dilanjutkan dengan kota-kota lainnya seperti Makassar (Oktober 1998), Surabaya (November 1999), Palembang (Juni 2001), Medan (Juni 2003), Banjarmasin (Agustus 2002), Bandung I (Februari 2006), Bandung II (Januari 2007), dan Bali (Maret 2009). Kini, Percetakan Gramedia juga melebarkan sayapnya ke *flexible packaging printing* dengan merek Metaform.

e. Radio Sonora 92.00 FM 1972

Hampir bersamaan dengan mulai beroperasinya Percetakan Gramedia, didirikan Radio Sonora di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Radio Sonora didirikan untuk memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik, selain melalui media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cetak yang sudah dimiliki. Kini, Radio Sonora telah memiliki jaringan radio dengan berbagai segmen pendengar yang tersebar di Indonesia dengan berbagai *brand*-nya. Motion FM Jakarta dan jaringan radio Smart FM mulai bergabung pada tahun 2014.

f. Majalah Anak-Anak Bobo, Teman Bermain dan Belajar 1973

Untuk mengisi kekosongan bacaan khusus bagi anak-anak Indonesia, maka diterbitkan majalah anak-anak Bobo pada April 1973. Sebelumnya, Harian Kompas menerbitkan halaman khusus anak-anak. Seiring dengan, banyaknya respons positif dari pembaca anak-anak itu, perusahaan bekerja sama dengan penerbit majalah Bobo di Belanda untuk menerbitkan majalah tersebut di Indonesia.

Awalnya, majalah Bobo terdiri dari 16 halaman kertas koran dengan oplah 50.000 eksemplar dan menjadi majalah anak-anak berwarna pertama di Indonesia. Usaha di bidang penerbitan majalah ini kemudian makin berkembang dan merambah ke segmen remaja, wanita, pria, otomotif, pengetahuan, teknologi, dan umum, yang semuanya tergabung dalam unit bisnis Gramedia Majalah dan bermarkas di Jalan Panjang, Jawa Barat.

g. Gramedia Pustaka Utama, Penerbit Buku Utama 1974

Pada tahun 1974 didirikan PT Gramedia Pustaka Utama (GPU) yang ditujukan sebagai penerbit buku umum. Buku fiksi pertama yang diterbitkan adalah novel *Karmila* karya Marga T, yang sebelumnya merupakan cerita bersambung di Harian Kompas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan buku nonfiksi yang pertama diterbitkan adalah *Hanya Satu Bumi* karya Barbara Ward dan Rene Dubois.

Produk penerbitan buku ini mendapatkan respons positif dari masyarakat, sehingga usaha penerbitan buku merambah ke berbagai segmen. Seperti, buku anak-anak, novel, buku resep makanan, buku perguruan tunggi, dan lain sebagainya, dalam berbagai merek penerbitan.

h. Gramedia Film 1976

Pada tahun 1976, Kompas Gramedia mendirikan unit bisnis PT Gramedia Film. Saat itu, selain menggarap film-film dokumenter, Gramedia Film juga membuat film cerita. Salah satu film cerita yang berprestasi adalah *Suci Sang Primadona* yang mendapat Piala Citra, penghargaan tertinggi perfilman Indonesia. Sayangnya, Gramedia Film tidak berumur panjang karena kalah bersaing dengan produksi film lainnya yang lebih mengutamakan konten hiburan. Gramedia Film lalu ditutup dan karyawannya dipindahkan ke berbagai unit usaha lainnya.

i. Hotel Santika 1981

Perusahaan juga melakukan diverifikasi usaha di luar *core business* media dengan membangun unit bisnis perhotelan, yang dimulai dengan didirikannya PT Grahawita Santika (GWS) pada tanggal 22 Agustus 1981. PT GWS pertama kali membeli Hotel Soeti di Jalan Sumatera, Bandung, yang kemudian direnovasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi Hotel Santika Bandung, hingga saat ini. Usaha di bidang perhotelan berkembang sangat pesat dan Hotel Santika telah hadir di berbagai kota besar di Indonesia dengan ciri khas keindonesiaannya melalui *brand* Santika dan Amaris.

j. Tabloid Bola 1984

Kompas Gramedia kembali mengembangkan lini produk yang dimilikinya dengan menerbitkan rubrik Bola pada tanggal 3 Maret 1984 sebagai sisipan harian Kompas setiap hari Jumat. Rubrik Bola dicetak pertama kali sebanyak 412.000 eksemplar sesuai dengan oplah Kompas pada waktu itu dan mendapat respons yang sangat baik dari para pembaca dan pemasang iklan.

Jakob Oetama, Pemimpin Redaksi Kompas pada waktu itu, menggagas bahwa setiap rubrik di Komaps yang digemari pembaca dapat dikembangkan menjadi terbitan tersendiri. Maka, 4 tahun kemudian, tepatnya pada bulan April 1988, Bola dilepas untuk berdiri sendiri menjadi Tabloid Bola dalam perkembangannya, Tabloid Bola menambah bauran produk dalam bentuk buku dan majalah. Tidak hanya terpaku pada dunia olahraga, Tabloid Bola juga merambah ke bidang kesehatan dengan menerbitkan Tabloid Senior, yang kemudian berubah menjadi Tabloid Gaya Hidup Sehat, yang sayangnya tidak berumur panjang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Elex Media Komputindo, Grasindo, KPG, dan Penerbit Buku Kompas 1985

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang terkait dengan beragamnya jenis buku, pada 15 Januari 1985 didirikan unit usaha khusus untuk menerbitkan buku-buku elektronik dan komputer, yang kemudian juga merambah ke buku-buku komik, yaitu Elex Media Komputindo.

Khusus untuk buku-buku ajar, khususnya untuk pendidikan dasar dan menengah, pada 20 September 1990 didirikan penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), dan kemudian pada 1 Juni 1996 juga didirikan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), disusul Penerbit Buku Kompas yang antara lain mendaur ulang tulisan-tulisan yang pernah dimuat di Harian Kompas.

l. Mula Berdirinya Surat Kabar Tribun 1987

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post di Palembang. Pada masa itu ada imbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalah SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Maka pada akhir 1987, didirikan unit usaha kelompok Pers Daerah (Persda) yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan koran Swadesi yang namanya lalu diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan koran Pos Kupang. Dan pada tahun 1994 mengambil alih perusahaan penerbitan koran Banjarmasin Post. Pada perkembangan selanjutnya, Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh provinsi dan lebih dikenal dengan *brand* Tribun.

m. Tissue Tessa, Unit Bisnis Manufaktur 1988

Diversifikasi usaha kembali dilakukan oleh Kompas Gramedia dengan pendirian PT Graha Kerindo Utama (GKU) pada tahun 1988, sebagai perusahaan *converting tissue* berkualitas dengan *brand* Tessa, Multi, dan Dynasty. Seiring persaingan yang semakin ketat, GKU menginginkan jaminan kesediaan pasokan bahan baku kertas agar produksi stabil, maka didirikanlah pabrik pembuatan kertas tisu (*paper mill*), PT GCPU. Pada tahun yang sama, Kompas Gramedia juga mengambil alih surat kabar mingguan Surya, yang didirikan oleh koran Pos Kota pada tahun 1986, dan kemudian diubah menjadi Harian Pagi Surya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

n. Tabloid Kontan 1996

Dengan perkembangan perekonomian dan dunia bisnis Indonesia, pada tahun 1996 Kompas Gramedia mendirikan PT Grahanusa Mediatama yang menerbitkan Tabloid Kontan, terbit pertama kali pada 27 September 1996. Untuk menjawab kebutuhan pembaca, diterbitkan pula edisi khusus bulanan Kontan pada Januari 2006, dan pada 27 September 2007 diterbitkan Harian Bisnis dan Inventasi Kontan.

o. Kompas.com 1998

Perjalanan bisnis Kompas Gramedia tiba pada perkembangan tren di masyarakat yang menunjukkan fenomena meningkatnya penggunaan jaringan internet untuk mendapatkan informasi. Maka, Harian Kompas membuat versi daring dari edisi cetaknya yang disebut Kompas *Online*. Pada tahun 1998, Kompas *Online* berkembang menjadi unit bisnis tersendiri di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM), saat ini, Kompas *Online* bertransformasi menjadi kompas.com.

p. Harian Warta Kota 199

Pada tahun 1999, dengan tujuan memberikan informasi yang lebih khas bagi warga Jakarta dan sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), diterbitkanlah Harian Warta Kota, tepatnya pada tanggal 3 Mei 1999. Diawali dari koran 12 halaman, Warta Kota terbit setiap hari Senin sampai Sabtu. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempertimbangkan respons yang baik dari para pembaca, pada tahun 2001 diterbitkan pula Warta Kota edisi hari Minggu.

q. TV7 2000

Pengembangan bisnis Kompas Gramedia kembali dilakukan pada tahun 2000 dengan didirikannya PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, tepatnya pada tanggal 22 Maret 2000, yang pada waktu itu dikenal dengan sebutan TV7. Pada perkembangannya kemudian, TV7 resmi berubah nama menjadi Trans7 sejak tanggal 15 Desember 2006 dengan masuknya PT Trans Corporation dalam kepemilikan saham.

r. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) 2005

Upaya diverifikasi kembali dilakukan pada tanggal 25 November 2005, dengan mendirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang dikelola oleh Yayasan Media Informasi Kompas Gramedia. UMN merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar. Pada awalnya, sebagai tempat belajar mengajar, UMN menyewa gedung BNI46 Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Pada tahun 2009, UMN telah memiliki gedung sendiri dan diresmikan tanggal 2 Desember 2009, di lokasi Gading Serpong, Summarecon, Tangerang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

s. Kompas TV, Inspirasi Indonesia 2009

Pada awal tahun 2009, media televisi mulai dijajaki kembali. Kompas Gramedia Television (Kompas Gramedia TV) menjadi kendaraan perusahaan untuk menjalankan bisnis di televisi yang dimulai dengan pembentukan proyek Kompas Gramedia TV pada awal Oktober 2009. Proyek ini memulai kegiatannya dengan membentuk *Kompas Gramedia Production* yang diberi tugas untuk memproduksi program acara yang memberikan *value added* kepada pemirsa, sehingga program-program yang akan ditayangkan mengandung nilai-nilai kemanusiaan, nilai sosial, dan nilai pendidikan. Proyek Kompas Gramedia TV sekaligus mempersiapkan terbentuknya Kompas Gramedia TV *Network*, Kompas Channel, Kompas Gramedia Vision, dan Kompas TV. Telah hadir pula media TV berlangganan dengan *brand* k-Vision

t. Setelah Lima Dekade.... 2013

Berawal dari tujuan mulia untuk membuka cakrawala masyarakat Indonesia, Intisari telah hadir mengawali kiprah Kompas Gramedia sejak 17 Agusutus 1963. Kini, Kompas Gramedia telah berkembang dan memiliki berbagai jenis usaha yang tersebar di seluruh Indonesia. Tahun 2013, Kompas Gramedia telah berusia 50 tahun dan ingin terus berkembang hingga 50 tahun berikut dan berikutnya lagi. Kami ingin terus menemani serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencerahkan masyarakat dan bangsa Indonesia dengan berbagai aktivitasnya, menyebarkan semangat positif bagi sesama.

"Pohon yang kita tanam berbuah, mekar berkembang; sehingga jadi berkat yang bermanfaat bagi sebanyak mungkin orang". (Jakob Oetama).[99]

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam deskripsi data penelitian, penulis menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan model Murray Edelman dalam proses analisis *framing* yang memfokuskan pada rubrikasi, kategorisasi, dan ideologi, penulis akan menjabarkan data pada teks yang memuat tentang kategorisasi dan ideologi dalam berita Debat Capres 3 atau Debat Cawapres pada tanggal 17-19 Maret 2019.

1. Rubrikasi Konstruksi Tribunnews.com dalam Berita Debat Pilpres 2019

a. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 00:10 WIB

Gambar 3.1

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB

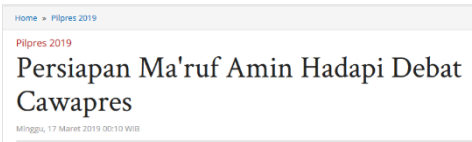

Rubrikasi berita ini ditempatkan di dalam rubrik Pilpres 2019 seperti tampak pada gambar tersebut.

[99] Kompas, *History*: http://www.kompasgramedia.com/about-kg/history, diakses tanggal 12 Mei 2019 pukul 15.49 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 02:35 WIB

Gambar 3.2

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 02:35 WIB

Rubrikasi berita ini ditempatkan di dalam rubrik Pilpres 2019 seperti tampak pada gambar tersebut.

c. Tanggal 17 maret 2019 Pukul 11:39 WIB

Gambar 3.3

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB

Rubrikasi berita ini ditempatkan di dalam rubrik Pilpres 2019 seperti tampak pada gambar tersebut.

d. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 14:28 WIB

Gambar 3.4

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rubrikasi berita ini ditempatkan di dalam rubrik nasional sub rubrik hukum seperti tampak pada gambar tersebut.

e. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 17:29 WIB

Gambar 3.5

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 17:29 WIB

Rubrikasi berita ini ditempatkan di dalam rubrik Pilpres 2019 seperti tampak pada gambar tersebut.

f. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 18:39 WIB

Gambar 3.6

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB

Rubrikasi berita ini ditempatkan di dalam rubrik Pilpres 2019 seperti tampak pada gambar tersebut.

g. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 20:39 WIB

Gambar 3.7

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:39 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rubrikasi berita ini ditempatkan di dalam rubrik Pilpres 2019 seperti tampak pada gambar tersebut.

h. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 20:57 WIB

Gambar 3.8

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB

Rubrikasi berita ini ditempatkan di dalam rubrik Pilpres 2019 seperti tampak pada gambar tersebut.

i. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 21:14 WIB

Gambar 3.9

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB

Rubrikasi dalam gambar tersebut diletakkan ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti yang tergambar dalam berita tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 21:19 WIB

Gambar 3.10

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB

Rubrikasi dalam gambar tersebut diletakkan ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti yang ditampilkan dalam berita tersebut.

k. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 22:04 WIB

Gambar 3.11

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:04 WIB

Rubrikasi dalam gambar tersebut diletakkan ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti yang ditampilkan dalam berita tersebut.

l. Tanggal 17 Maret 2019 22:12 WIB

Gambar 3.12

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rubrikasi dalam gambar tersebut diletakkan ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti yang ditampilkan dalam berita tersebut.

m. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 23:15 WIB

Gambar 3.13

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut diletakkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti yang ditampilkan dalam gambar tersebut.

n. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 23:18 WIB

Gambar 3.14

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:18 WIB

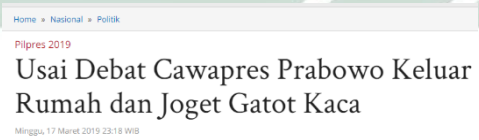

Rubrikasi dalam berita tersebut diletakkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Nasional sub rubrik Politik seperti dalam gambar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

o. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 23:28 WIB

Gambar 3.15

Rubrikasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Nasional sub rubrik Politik seperti gambar tersebut.

p. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 00:47 WIB

Gambar 3.16

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 00:47 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti gambar tersebut.

q. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:07 WIB

Gambar 3.17

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:07 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Nasional sub rubrik Politik seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

r. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 2019 Pukul 03:40 WIB

Gambar 3.18

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:40 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Nasional sub rubrik Politik seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

s. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:47 WIB

Gambar 3.19

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik asian paragames seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:57 WIB

Gambar 3.20

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:57 WIB

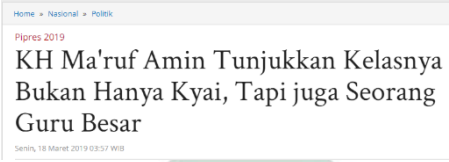

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Nasional sub rubrik Politik seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

u. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 07:08 WIB

Gambar 3.21

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 07:08 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

v. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 09:32 WIB

Gambar 3.22

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 09:32 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

w. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 11:14 WIB

Gambar 3.23

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:14 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

x. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 11:27 WIB

Gambar 3.24

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:27 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

y. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 14:39 WIB

Gambar 3.25

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 14:39 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

z. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 16:52 WIB

Gambar 3.26

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 16:52 WIB

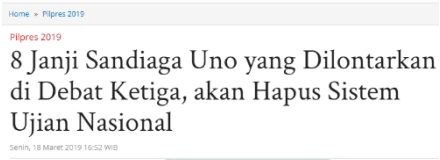

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

aa. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 23:03 WIB

Gambar 3.27

Rubrikasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 23:03 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Nasional sub rubrik Politik seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bb. Tanggal 19 Maret 2019 Pukul 08:17 WIB

Gambar 3.28

Rubrikasi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB

Home » Pilpres 2019

Pilpres 2019

Sindir Kubu Jokowi-Maruf Soal Kartu, Fadli Zon Sebut Nanti Ada 'Kartu Indonesia Bodoh' : Cara Kuno !

Selasa, 19 Maret 2019 08:17 WIB

Rubrikasi dalam berita tersebut ditempatkan oleh tribunnews.com ke dalam rubrik Pilpres 2019 seperti dalam Berita yang tertera dalam gambar tersebut.

2. **Kategorisasi Konstruksi Tribunnews.com dalam Berita Debat Pilpres 2019**

a. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 00:10 WIB

Gambar 3.29

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB

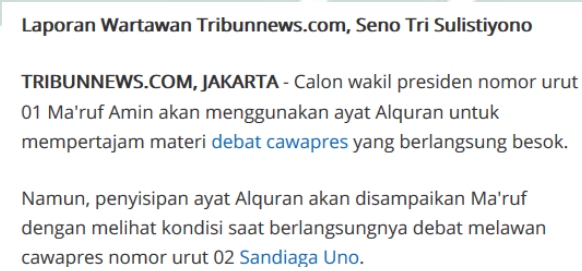
Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistiyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Calon wakil presiden nomor urut 01 Ma'ruf Amin akan menggunakan ayat Alquran untuk mempertajam materi debat cawapres yang berlangsung besok.

Namun, penyisipan ayat Alquran akan disampaikan Ma'ruf dengan melihat kondisi saat berlangsungnya debat melawan cawapres nomor urut 02 Sandiaga Uno.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.30

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB

"Ya lihat aja nanti, kalau memang diperlukan ya disisipkan (ayat Alquran), kalau ada yang relevan, kenapa tidak," ujar Ma'ruf usai doa bersama dengan para ulama dan habaib di rumah Saleh di Jalan Kemang Utara Raya No.36, Jakarta, Sabtu (16/3/2019) malam.

Ma'ruf mengaku tidak ada penekanan khusus terhadap tema debat cawapres dan akan menyampaikan semua idenya terkait pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial serta budaya.

Baca: *Penyakit Kaki Gajah Dapat Ditularkan Melalui Semua Jenis Nyamuk*

"Tidak ada yang ditekankan. Semua bagian dari materi debat," papar Ma'ruf.

Hari ini, Ma'ruf menjalani doa bersama dengan para ulama dan habaib dari berbagai daerah. Doa tersebut dilakukan agar proses debat cawapres berjalan lancar dan Ma'ruf bisa menjalaninya dengan baik.

berita tersebut pola yang coba digambarkan oleh Tribunnews.com adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pola Kategorisasi tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam Debat
Pihak Kita	KH. Ma'ruf Amin Penggunaan Ayat Al-Qur'an
Pihak Mereka	Cawapres 01 Debat Pilpres 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 02:35

Gambar 3.31

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 02:35 WIB

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Calon wakil presiden nomor urut 01 Ma'ruf Amin mengaku tidak memiliki persiapan khusus untuk menjalani debat cawapres Pilpres 2019.

"Santai aja, santai, tidak ada persiapan khusus," ujar usai doa bersama dengan para ulama dan habaib di rumah Saleh di Jalan Kemang Utara Raya No.36, Jakarta, Sabtu (16/3/2019) malam.

Meski tidak memiliki persiapan khusus, kata Ma'ruf, dirinya tetap membaca-baca persoalan terkait tema debat dan mendengarkan masukan dari berbagai pihak.

Tabel 3.2

Pola Kategorisasi tribunnews 17 Maret 2019 02:35 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Tidak Memiliki Persiapan Khusus
Pihak Kita	KH. Ma'ruf Amin Tidak Memiliki Persiapan Khusus
Pihak Mereka	Cawapres 01 Debat Pilpres 2019

c. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 11:39 WIB

Gambar 3.32

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Jelang debat calon wakil presiden (cawapres) yang akan berlangsung nanti malam, cawapres nomor urut 02 Sandiaga Uno dan Ketua Kogasma (Komando Tugas Bersama) Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) bermain bola basket bersama di Lapangan Basket Bulungan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Minggu (17/3/2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.33

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB

"Tadi sebagai konsep politik kita yang berbasis 'teamwork', kerja sama, dan bersatu padu memberi contoh kepada kaum muda untuk optimis terhadap masa depan bangsa Indonesia," ujar Sandiaga.

AHY kemudian mengungkapkan bahwa pertemuannya pagi ini sebagai upaya dirinya dan Partai Demokrat untuk memberi dukungan kepada Sandiaga yang akan melaksanakan debat cawapres nanti malam.

Tabel 3.3

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Dukungan Moral untuk Sandiaga
Pihak Kita	Agus Harimurti Yudhoyono Memberi Dukungan Kepada Sandiaga
Pihak Mereka	Ketua Kogasma Debat Pilpres 2019

d. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 14:28 WIB

Gambar 3.34

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB

Laporan Wartawan Tribun Jabar, Mega Nugraha Sukarna

TRIBUNNEWS.COM, BANDUNG - Ketua Dewan Pengarah Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Maruf Amin, Jusuf Kalla mengatakan calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 01 KH Maruf Amin dalam kondisi siap mengikuti debat cawapres nanti malam dengan cawapres nomor urut 02, Sandiaga Uno.

"Saya kira dua-duanya siap, tapi kita tunggu saja. Mudah-mudahan nanti menarik," ujar Jusuf Kalla saat ditemui di acara Silaturahmi Kebangsaan di Hotel Horison Kota Bandung, Minggu (17/3/2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.35

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB

Ia meyakini KH Maruf Amin bisa tampil baik saat debat cawapres tersebut. Meskipun, menghadapi lawannya, Sandiaga Uno yang usianya jauh lebih muda.

"Enggak ada saran khusus. Ada tim khususnya sendiri. Kita lihat nanti debatnya," ujar JK, sapaan akrab Jusuf Kalla.

Tabel 3.4

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Saran Khusus untuk Debat
Pihak Kita	Jusuf Kalla Saran Khusus
Pihak Mereka	Ketua Dewan Pengarah TKN Debat Pilpres 2019

e. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 17:29 WIB

Gambar 3.36

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 17:29 WIB

Lalu di segmen kedua dan ketiga diisi dengan pertanyaan dari tim panelis yang dibacakan moderator.

Segmen keempat dan kelima, adalah debat tarung bebas yang diperpanjang jadi dua sesi.

Sedangkan sesi tayangan video pada debat terdahulu dihilangkan karena para paslon malah dianggap tidak menangkap makna terkandung dalam cuplikan video.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 17:29 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Sesi Tayangan Video Dihilangkan
Pihak Kita	Kedua Calon Wakil Presiden Tidak menangkap Makna dalam Cuplikan Video
Pihak Mereka	Paslon (Pasangan Calon) Video Dihilangkan (Sesi Tayangan)

f. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 18:39 WIB

Gambar 3.37

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Rizal Bomantama

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Calon wakil presiden nomor urut 02, Sandiaga Uno mengaku tak akan didampingi pasangan capresnya, Prabowo Subianto saat melaksanakan debat ketiga Pilpres 2019 yang akan berlangsung nanti malam, Minggu (17/3/2019).

Meski begitu Sandiaga mengaku mendapat pesan penyemangat dari Prabowo.

Gambar 3.38

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB

"Pesan khusus tidak ada. Hanya, dua hari lalu saya ketemu beliau, Pak Prabowo mengatakan kepada saya 'good luck' dan 'god be with you'," ujar Sandiaga usai melaksanakan doa bersama di Masjid At-Taqwa, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebelum berangkat ke lokasi debat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Pesan Penyemangat dari Prabowo
Pihak Kita	Sandiaga Uno Tak akan didampingi Capresnya
Pihak Mereka	Cawapres 02 Pesan Penyemangat

g. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 20:39 WIB

Gambar 3.39

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:39 WIB

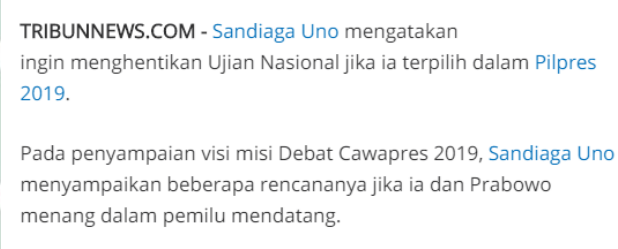
TRIBUNNEWS.COM - Sandiaga Uno mengatakan ingin menghentikan Ujian Nasional jika ia terpilih dalam Pilpres 2019.

Pada penyampaian visi misi Debat Cawapres 2019, Sandiaga Uno menyampaikan beberapa rencananya jika ia dan Prabowo menang dalam pemilu mendatang.

Tabel 3.7

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 20:39 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Sandiaga Uno akan Hentikan Ujian Nasional
Pihak Kita	Sandiaga Uno Menghentikan Ujian Nasional
Pihak Mereka	Cawapres 02 Visi Misi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 20:57 WIB

Gambar 3.40

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB

Pada pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, serta sosial dan kebudayaan tersebut.

Ada fakta menarik lainnya, yakni ketika Cawapres 02 Sandiaga Uno mengucapkan Selamat ulang tahun untuk Ma'ruf Amin.

Hal itu setelah sesi pertama debat berlangsung.

Ketika ditanyai oleh moderator dalam sebuah pemaparan visi dan misi Sandiaga sempat mengucapkan ulang tahun utuk Ma'ruf Amin yang ke 74.

Gambar 3.41

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB

"Selamat Ulang Tahun untuk Pak Kyai Ma'ruf Amin yang ke 74" papar sandi sebelum mengungkapkan Visi dan Misinya.

Tabel 3.8

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Sandiaga Uno Ucapkan Ulang Tahun
Pihak Kita	Sandiaga Uno Ucapkan Ulang Tahun
Pihak Mereka	Cawapres 02 Fakta Menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 21:14 WIB

Gambar 3.42

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB

TRIBUNNEWS.COM - Calon wakil presiden nomor urut 01, Ma'ruf Amin memamerkan 3 kartu sebagai perwujudan visi Indonesia Maju jika ia terpilih pada pemilu 2019.

Menurutnya, visi Indonesia Maju kuncinya ada pada pembangunan manusia.

"Jokowi-JK sudah melakukan banyak hal, tapi kerja belum selesai, kami Jokowi-Ma'ruf akan berikhtiar untuk membangun dan melindungi bangsa Indonesia agar lebih sejahtera," kata Ma'ruf saat debat ketiga Pilpres 2019, Minggu (17/3/2019).

Gambar 3.43

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB

Jokowi-Ma'ruf akan mengeluarkan 3 kartu jika terpilih menjadi presiden untuk menjamin cita-cita generasi muda Indonesia.

Di bidang kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) akan berlanjut, demikian pula dengan Program Keluarga Harapan(PKH).

" Di bidang pendidikan, beasiswa akan kami tingkatkan sampai kuliah, untuk anak Indonesia jangan takut untuk bermimpi, negara telah hadir dan akan terus hadir," tandasnya.

Total akan ada 3 kartu yang dikeluarkan, yakni Kartu Indonesia Kuliah, Kartu Indonesia Kerja, Kartu Sembako Murah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Pamerkan Tiga Kartu
Pihak Kita	KH. Ma'ruf Amin Pembangunan Manusia Pamerkan 3 Kartu
Pihak Mereka	Cawapres 01 Visi Indonesia Maju Debat Pilpres 2019

j. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 21:19 WIB

Gambar 3.44

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB

Kegunaan tiga kartu yang dipamerkan Maruf Amin saat Debat Cawapres 2019, KIP Kuliah hingga Kartu Sembako Murah.

TRIBUNNEWS.COM - Saat menyampaikan visi misinya dalam Debat Cawapres 2019, Minggu (17/3/2019), calon wakil presiden nomor urut 01 Maruf Amin mengungkapkan akan mengeluarkan tiga kartu jika ia terpilih dalam Pilpres 2019 bersama Joko Widodo (Jokowi) nanti.

Tiga kartu yang dimaksud Maruf Amin adalah Kartu KIP (Kartu Indonesia Pintar) Kuliah, Kartu Sembako Murah, dan Kartu Pra Kerja.

Gambar 3.45

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB

"Kami akan mengeluarkan tiga kartu. Kartu KIP (Kartu Indonesi
Pintar) Kuliah, Kartu Sembako Murah, dan Kartu Pra Kerja," uja
Maruf Amin.

Lalu apa kegunaan dan manfaat ketiga kartu tersebut?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.10

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Kegunaan 3 kartu
Pihak Kita	KH. Ma'ruf Amin Kegunaan 3 Kartu
Pihak Mereka	Cawapres 01 Debat Pilpres 2019

k. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 22:04 WIB

Gambar 3.46

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:04 WIB

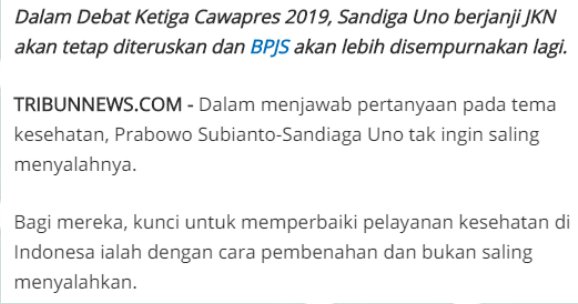
Dalam Debat Ketiga Cawapres 2019, Sandiga Uno berjanji JKN akan tetap diteruskan dan BPJS akan lebih disempurnakan lagi.

TRIBUNNEWS.COM - Dalam menjawab pertanyaan pada tema kesehatan, Prabowo Subianto-Sandiaga Uno tak ingin saling menyalahnya.

Bagi mereka, kunci untuk memperbaiki pelayanan kesehatan di Indonesa ialah dengan cara pembenahan dan bukan saling menyalahkan.

Tabel 3.11

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 22:04 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	JKN dan BPJS Disempurnakan
Pihak Kita	Sandiaga Uno Tidak ingin Saling Menyalahkan JKN dan BPJS Disempurnakan
Pihak Mereka	Cawapres 02 Debat Pilpres 2019 Tema Kesehatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 22:12 WIB

Gambar 3.47

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB

Tentang Ibu Lis, pasien kanker payudara yang dikisahkan Sandiaga Uno saat Debat Cawapres 2019.

TRIBUNNEWS.COM - Calon wakil presiden nomor urut 02, Sandiaga Uno menceritakan soal kisah Ibu Lis di Sragen saat penyampaian visi misi dalam Debat Cawapres 2019 yang digelar di Hotel Sultan, Jakarta, Minggu (17/3/2019).

Ibu Lis, bernama lengkap Liswati, merupakan pasien kanker payudara berasal dari Sragen, Jawa Tengah.

Gambar 3.48

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB

Sandiaga Uno bertemu dengan Liswati saat ia melakukan kunjungan ke Sragen pada akhir Desember 2018 lalu.

Saat itu, Liswati mengeluhkan ada obat resep untuk pasien kanker payudara yang tidak ditanggung BPJS.

Baca: *Jelang Debat Cawapres, Dahlan Iskan Tulis Catatan Soal Kekecewaan Jusuf Kalla pada Jokowi dan SBY*

Ia mengaku sangat diberatkan dengan kebijakan tersebut karena tidak bisa membeli obat yang dimaksud.

"Saya adalah pasien kanker payudara yang tidak dicover oleh pemerintah obatnya," ujar Liswati.

"Nah saya mohon untuk Bang Sandi untuk bisa membantu teman-teman kita, yaitu seperti saya obat resep itu tidak dijamin oleh BPJS.Untuk itu sangat memberatkan kita sebagai warga kecil, warga miskin yang itu tidak bisa kita beli," lanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.12

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Ibu Lis Pasien Kanker Payudara
Pihak Kita	Tidak Menanggung Obat Pasien Kanker Payudara
Pihak Mereka	BPJS Kesehatan Ibu Liswati

m. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 23:15 WIB

Gambar 3.49

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB

TRIBUNNEWS.COM - Cawapres 02, Sandiaga Uno melontarkan sejumlah pertanyaan soal tenaga kerja asing di Indonesia kepada Cawapres 01, Ma'ruf Amin dalam Debat Cawapres 2019 di Hotel Sultan, Jakarta, Minggu (17/3/2019) malam.

Pertanyaan dilayangkan Sandiaga Uno kepada Ma'ruf Amin dalam sesi debat bidang ketenagakerjaan.

Gambar 3.50

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB

Sesuai dengan tema debat malam itu, maisng-masing cawapres harus mengutarakan visi, misi, hingga program dalam debat bertema pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial dan budaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.13

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Sandiaga Pertanyakan Tenaga Kerja Asing
Pihak Kita	Sandiaga Uno Tenaga Kerja Asing
Pihak Mereka	Cawapres 02 Pertanyaan

n. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 23:18 WIB

Gambar 3.51

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:18 WIB

Laporan Wartawan Tribunnews, Taufik Ismail

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Tidak lama setelah debat ketiga antar calon wakil Presiden usai, Calon Presiden Prabowo Subianto keluar dari kediamannya di Jalan Kertanegara nomor, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Minggu, (17/3/2018).

Prabowo keluar dari kediamannya sekitar pukul 22.25 Wib. Ia bahkan muncul dari sunroof mobil SUV hitamnya dan menyapa ratusan pendukung yang telah hadir sejak sore.

Tabel 3.14

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 23:18 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Prabowo Joget Gatot Kaca
Pihak Kita	Prabowo Subianto Joget Gtot Kaca
Pihak Mereka	Capres 02 Usai Debat Cawapres

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

o. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 23:28 WIB

Gambar 3.52

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB

Namun mobil tersebut terhambat lajunya karena terhalang massa pendukung Prabowo-Sandi yang membubarkan diri usai menonton bersama debat di dua posko yang letaknya dekat dengan rumah Prabowo.

Tiba-tiba sunroof mobil tersebut terbuka dan terlihat jari-jari tangan seseorang menyembul dari baliknya.

Kemudian terlihat sosok Prabowo yang mengenakan jaket kulit warna coklat muda menyapa pendukungnya sembari menunjukkan gestur dua jari.

Gambar 3.53

Kategorisasi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB

Sontak para pendukungnya langsung mengerubungi mobil tersebut sambil berteriak Prabowo.

Prabowo pun sempat memberi komentar usai melihat debat cawapres.

"Tanya mereka (pendukung) dong, kalau saya kan kurang objektif, kalau saya yang jelas Sandi yang hebat," jelas Prabowo Subianto kepada awak media.

Tabel 3.15

Pola Kategorisasi Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Prabowo Sapa Pendukung
Pihak Kita	Prabowo Subianto Sapa Pendukungnya
Pihak Mereka	Capres 02 Usai Debat Cawapres

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

p. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 00:47 WIB

Gambar 3.54

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 00:47 WIB

Ma'ruf Amin memperkenalkan program, visi dan misinya bersama Joko Widodo (Jokowi) di bidang pendidikan, mulai dari DUDI hingga Cyber University

TRIBUNNEWS.COM - Cawapres 01, Ma'ruf Amin, memperkenalkan sejumlah program, visi, dan misinya bersama Capres 01, Joko Widodo (Jokowi) jika terpilih 2019-2024.

Terobosan-terobosan mulai dari DUDI hingga Cyber University diutarakannya untuk menyatakan visi dan misi debat cawapres di bidang pendidikan.

Tabel 3.16

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 00:47 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Ma'ruf Amin Perkenalkan Program di Bidang Pendidikan
Pihak Kita	KH. Ma'ruf Amin Dudi hingga *Cyber University*
Pihak Mereka	Cawapres 01 Program Bidang Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

q. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:07 WIB

Gambar 3.55

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:07 WIB

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Rizal Bomantama

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Suasana nonton bersama (nobar) di posko pemenangan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno di Jalan Sriwijaya, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Minggu (17/3/2019) menjadi riuh saat cawapres nomor urut 01 Ma'ruf Amin menyampaikan visi misi di awal debat cawapres.

Keriuhan terjadi karena Ma'ruf Amin menjadi pembuka debat dengan menyampaikan visi dan misi.

Tabel 3.17

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 03:07 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Massa di posko Pemenangan Tertawa
Pihak Kita	KH. Ma'ruf Amin Penonton di Posko Prabowo-Sandi Sampaikan Visi dan Misi
Pihak Mereka	Cawapres 01 Massa Tertawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:40 WIB

Gambar 3.56

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:40 WIB

Laporan wartawan Tribunnews.com, Danang Triatmojo

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Calon Wakil Presiden (Cawapres) nomor urut 02 Sandiaga Uno mengucapkan rasa terima kasihnya kepada Cawapres 01 Ma'ruf Amin karena sudah menjadi mitra luar biasa dalam debat ketiga Pilpres malam ini.

Hal itu ia katakan usai menuntaskan debat ketiga di Hotel Sultan, Jakarta Pusat, Minggu (17/3) malam.

Tabel 3.18

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 03:40 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Sandiaga Ucapkan Terima Kasih
Pihak Kita	Sandiaga Uno Ucapkan Terima Kasih
Pihak Mereka	Cawapres 02 Debat 2019

s. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:47 WIB

Gambar 3.57

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB

Laporan Wartawan Tribunnews, Taufik Ismail

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandi menggelar Nobar debat antar Cawapres di Posko Pemenangan Prabowo-Sandi, Jalan Sriwijaya, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Minggu, (17/3/2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.58

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB

Dalam Nobar emak-emak mempertanyakan Sandiaga yang tidak menyerang Cawapres Ma'ruf Amin. Sandiaga tidak menyerang sesuai dengan pernyataannya sebelum debat berlangsung.

Gambar 3.59

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB

Menurutnya, baik Prabowo maupun Sandi selama ini terlalu santun dalam debat. Padahal tidak ada salahnya membeberkan kondisi yang dirasakan masyarakat kepaa calon petahana.

Gambar 3.60

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB

"Karena pak Sandi harus tetap menyerang. Maksudnya menjelaskan permasalahan yang terjadi di Indonesia sekarang ini," kata Asni salah seorang ibu ibu peserta Nobar.

Tabel 3.19

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Sandiaga Santun Dalam Debat
Pihak Kita	Ibu-Ibu Pertanyakan Sandiaga Uno Santun Dalam Debat
Pihak Mereka	Penonton Cawapres 02 Debat 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:57 WIB

Gambar 3.61

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:57 WIB

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Srihandriatmo Malau

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA-- Calon wakil presiden 01, KH Ma'ruf Amin menunjukkan kelasnya yang bukan hanya sebagai Kyai, tapi juga seorang guru besar.

Demikian menurut Akademisi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, Leo Agustino, setelah menyaksikan Debat Cawapres pada Minggu (17/3/2019).

Tabel 3.20

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 03:57 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	KH. Ma'ruf Amin Tunjukkan Kelasnya
Pihak Kita	Leo Agustino KH. Ma'ruf Amin Guru Besar
Pihak Mereka	Akademisi Untirta Cawapres 02 Kelas atau Kualitas

u. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 07:08 WIB

Gambar 3.62

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 07:08 WIB

Iqbal melanjutkan, BPJS kesehatan tak menghentikan pengobatan untuk Niswatin.

Dia mengakui bahwa pengobatan sempat ditunda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.21

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 07:08 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	BPJS Ungkap Fakta
Pihak Kita	M. Iqbal Anas Ma'ruf Niswatin Ditunda
Pihak Mereka	Pihak BPJS Pasien Kanker Pengobatan

v. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 09:32 WIB

Gambar 3.63

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 09:32 WIB

Laporan Wartawan TribunJakarta.com, Rr Dewi Kartika H

TRIBUNJAKARTA.COM - Pengamat politik Effendi Ghazali menyebut calon wakil presiden nomor urut 02 Sandiaga Uno unggul di Debat Cawapres, pada Minggu (17/3/2019).

Hal tersebut disampaikan Effendi Ghazali saat menjadi narasumber di Talk Show TV One.

Tabel 3.22

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 09:32 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Sandiaga Uno Ungguli KH. Ma'ruf
Pihak Kita	Effendi Ghazali Sandiaga Uno Unggul di Debat
Pihak Mereka	Pengamat Politik *Talk Show* Tvone

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

w. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 11:14 WIB

Gambar 3.64

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:14 WIB

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Calon Wakil Presiden Nomor Ururt 02 Sandiaga Uno memaparkan visinya di bidang ketenaga kerjaan.

Dia menjanjikan untuk mengurangi 2 juta pengangguran selama 5 tahun menjabat. Ini dilakukan melalui program Rumah Siap Kerja yang dicanangkan dicanangkan Prabowo-Sandi.

"Ini adalah sebuah masa depan yang Prabowo-Sandi yakini akan mengikis jumlah pengangguran di usia muda sebanyak 2 juta dalam lima tahun. Kami memerintah dan kami yakin Indonesia Menang bersama Prabowo-Sandiaga," ujarnya dalam debat cawapres di Jakarta, Minggu (17/3/2019).

Tabel 3.23

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 11:14 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Tekan Angka Pengangguran
Pihak Kita	Prabowo-Sandi Tekan Angka Pengangguran
Pihak Mereka	Paslon 2 Visi dan Misi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

x. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 11:27 WIB

Gambar 3.65

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:27 WIB

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Calon Wakil Presiden (Cawapres) nomor urut 02 Sandiaga Uno menyatakan salah satu programnya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia di era industri 4.0.

Dia mengatakan, Prabowo-Sandi memberikan insentif kepada perusahaan-perusahaan agar menawarkan program magang kepada anak-anak muda.

"Kita melihat bagaimana dalam merekrut, dunia usaha, perusahaan swasta, dan BUMN akan dierikan insentif agar mereka menawarkan program magang kepada anak muda yang datang di Rumah Siap Kerja," ujar Sandiaga dalam debat cawapres di Jakarta, Minggu (17/3/2019).

Tabel 3.24

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 11:27 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Beri Intensif untuk Perusahaan
Pihak Kita	Sandiaga Uno Beri Intensif untuk Perusahaan
Pihak Mereka	Cawapres 2 Program Magang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

y. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 14:39 WIB

Gambar 3.66

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 14:39 WIB

Selain itu, terdapat entakan cawapres nomor urut 02 Sandiaga Uno di penutup debat.

Satu diantara istilah yang dilontarkan Maruf Amin di debat cawapres yakni 10 years challenge yang diulang beberapa kali.

Maruf Amin menggunakan istilah yang sempat populer pada Januari 2019 ini saat menyinggung soal riset yang penting untuk membuat perubahan 10 tahun mendatang.

Pengamat politik dari Centre for Strategic and International Studies (CSIS), Arya Fernandes menyatakan, lontaran 10 years challenge tersebut mengartikan jika Maaruf Amin menargetkan kalangan milenial.

Secara umum, Arya mengatakan, Ma'ruf cukup bisa mengambil momentum, dengan membalikkan anggapan publik terhadap kemampuannya.

Tabel 3.25

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 14:39 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Analisis Debat Cawapres
Pihak Kita	Arya Fernandes KH. Ma'ruf Amin Membalikkan Anggapan Publik
Pihak Mereka	Pengamat Politik Cawapres 01 Kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

z. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 16:52 WIB

Gambar 3.67

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 16:52 WIB

TRIBUNNEWS.COM - Inilah janji-janji yang dilontarkan calon presiden (cawapres) nomor urut 02, Sandiaha Uno dalam debat ketiga Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019, Minggu (17/3/2019).

Dikutip *Tribunnews.com* dari *Kompas.com* pada Senin (18/3/2019), debat Pilpres 2019 telah digelar di Hotel Sultan, Jakarta, kemarin malam.

Dua calon wakil presiden Ma'ruf Amin dan Sandiaga Uno saling memberi gagasn debat yang berlangsung kurang lebih 2 jam tersebut.

Tabel 3.26

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 Maret 2019 16:52 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	8 Janji Sandiaga Uno
Pihak Kita	Sandiaga Uno 8 Janji dalam Debat Ketiga
Pihak Mereka	Cawapres 02 Debat 2019

aa. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 23:03 WIB

Gambar 3.68

Kategorisasi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 23:03 WIB

Laporan Wartawan Tribunnews, Taufik Ismail

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandiaga Uno angkat bicara terkait sindiran kubu Jokowi-Ma'ruf kepada Sandiaga yang membawa tablet saat debat ketiga di Hotel Sultan,, Jakarta, Minggu, (17/3/2019).

Koordinator Juru bicara Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi, Dahnil Anzar Simanjuntak mengatakan bahwa sudah menjadi kebiasaan Sandiaga Uno setiap hari membawa komputer tablet.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.27

Pola Kategorisasi Tribunnews 18 maret 2019 23:03 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Sandiaga Bawa Tablet saat Debat
Pihak Kita	Dahnil Anzar Simanjuntak Membawa Tablet
Pihak Mereka	Juru Bicara BPN Debat 2019

bb. Tanggal 19 Maret 2019 Pukul 08:17 WIB

Gambar 3.69

Kategorisasi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB

Sedangkankan Maruf Amin menyampaikan program lewat sejumlah kartu.

Menanggapi hasil debat cawapres Pilpres 2019 lalu, anggota Dewan Pengarah Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi, Fadli Zon angkat suara.

Fadli Zon mengkritik kebijakan yang akan digulirkan Jokowi-Maruf soal kartu.

Gambar 3.70

Kategorisasi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB

Menurut Fadli kurang cerdas apabila setiap program bantuan sosial diaplikasikan melalui kartu.

"Bahwa untuk apa pakai kartu kartuan banyak lagi. memang satu orang mau bawa satu lusin kartu. Jadi saya kira cara berpikir memproduksi banyak kartu itu benar benar cara berpikir yang kurang cerdas lah," ujar Fadli usai menerima sejumlah guru honorer di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin, (18/3/2019).

Menurut wakil Ketua Umum Gerinda itu, dengan menerbitkan kartu dalam setiap program bantuan merupakan bentuk inkonsistensi dalam berpikiran maju.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.28

Pola Kategorisasi Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB

Elemen	Tribunnews.com
Frame	Sindir Kubu Jokowi-Ma'ruf Soal Kartu
Pihak Kita	Fadli Zon Jokowi Ma'ruf Soal Kartu
Pihak Mereka	Dewan Pengarah BPN Kebijakan

3. Ideologi Konstruksi Tribunnews.com dalam Berita Debat Pilpres 2019

a. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 00:10 WIB

Gambar 3.71

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 00:10 WIB

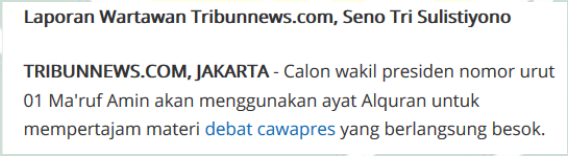
Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistiyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Calon wakil presiden nomor urut 01 Ma'ruf Amin akan menggunakan ayat Alquran untuk mempertajam materi debat cawapres yang berlangsung besok.

Ideologi yang coba ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut terdapat pada paragraf pertama berita, yaitu Penggunaan Ayat Al-Qur'an.

b. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 11:39 WIB

Gambar 3.72

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB

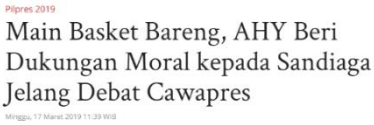
Pilpres 2019

Main Basket Bareng, AHY Beri Dukungan Moral kepada Sandiaga Jelang Debat Cawapres

Minggu, 17 Maret 2019 11:39 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.73

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 11:39 WIB

AHY kemudian mengungkapkan bahwa pertemuannya pagi ini sebagai upaya dirinya dan Partai Demokrat untuk memberi dukungan kepada Sandiaga yang akan melaksanakan debat cawapres nanti malam.

Ideologi yang diperlihatkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Pemberian Dukungan Moral yang terdapat pada keterangan judul dan paragraf keempat dari berita yang ada di tribunnews.com.

c. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 14:28 WIB

Gambar 3.74

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 14:28 WIB

Laporan Wartawan Tribun Jabar, Mega Nugraha Sukarna

TRIBUNNEWS.COM, BANDUNG - Ketua Dewan Pengarah Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Maruf Amin, Jusuf Kalla mengatakan calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 01 KH Maruf Amin dalam kondisi siap mengikuti debat cawapres nanti malam dengan cawapres nomor urut 02, Sandiaga Uno.

Ideologi yang diperlihatkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut bahwa KH. Ma'ruf Amin Siap Mengikuti Debat yang terdapat pada paragraf pertama dari berita yang ada di tribunnews.com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 17:29 WIB

Gambar 3.75

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 17:29 WIB

Sedangkan sesi tayangan video pada debat terdahulu dihilangkan karena para paslon malah dianggap tidak menangkap makna terkandung dalam cuplikan video.

Ideologi yang diperlihatkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut bahwa Sesi Tayangan Video Dihilangkan Dalam Debat Ketiga dari rangkaian debat Capres 2019 seperti yang tertulis dalam paragraf keenam berita tersebut.

e. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 18:39 WIB

Gambar 3.76

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB

Home » Pilpres 2019

Pilpres 2019

Pesan Penyemangat dari Prabowo untuk Sandiaga Uno Menjelang Debat Malam Ini

Minggu, 17 Maret 2019 18:39 WIB

Gambar 3.77

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB

Meski begitu Sandiaga mengaku mendapat pesan penyemangat dari Prabowo.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut Pesan Penyemangat dari Prabowo seperti yang tertera dalam *headline* berita dan terdapat pada paragraf kedua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 20:39 WIB

Gambar 3.78

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:39 WIB

Gambar 3.79

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 18:39 WIB

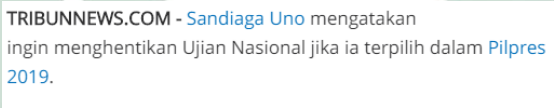

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Hentikan Ujian Nasional seperti yang tertera dalam *headline* berita dan terdapat pada paragraf pertama berita tersebut.

g. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 20:57 WIB

Gambar 3.80

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.81

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 20:57 WIB

"Selamat Ulang Tahun untuk Pak Kyai Ma'ruf Amin yang ke 74"
papar sandi sebelum mengungkapkan Visi dan Misinya.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Ucapkan Selamat Ulang Tahun seperti yang tertera dalam *headline* berita dan terdapat pada paragraf terakhir berita tersebut.

h. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 21:14 WIB

Gambar 3.82

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB

Pamerkan Tiga Kartu, Ma'ruf Amin Sebut Generasi Muda Jangan Takut Bercita-cita

Minggu, 17 Maret 2019 21:14 WIB

Gambar 3.83

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:14 WIB

TRIBUNNEWS.COM - Calon wakil presiden nomor urut 01, Ma'ruf Amin memamerkan 3 kartu sebagai perwujudan visi Indonesia Maju jika ia terpilih pada pemilu 2019.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Pamerkan Tiga Kartu seperti yang tertera dalam *headline* berita dan terdapat pada paragraf pertama pada berita yang ditampilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 21:19 WIB

Gambar 3.84

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 21:19 WIB

"Kami akan mengeluarkan tiga kartu. Kartu KIP (Kartu Indonesia Pintar) Kuliah, Kartu Sembako Murah, dan Kartu Pra Kerja," ujar Maruf Amin.

Lalu apa kegunaan dan manfaat ketiga kartu tersebut?

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Kegunaan 3 Kartu seperti yang tertera dalam *headline* berita dan terdapat pada paragraf keempat pada berita yang ditampilkan

j. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 22.04 WIB

Gambar 3.85

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:04 WIB

Calon wakil presiden nomor urut 02 Sandiaga Uno berbicara dalam debat ketiga Pilpres 2019 di Hotel Sultan, Jakarta, Minggu (17/3/2019) malam. Dalam Debat Ketiga Cawapres 2019, Sandiga Uno berjanji JKN akan tetap diteruskan dan BPJS akan lebih disempurnakan lagi.

SALE STOCK

Dalam Debat Ketiga Cawapres 2019, Sandiga Uno berjanji JKN akan tetap diteruskan dan BPJS akan lebih disempurnakan lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut Teruskan JKN dan BPJS Disempurnakan seperti yang tertera dalam keterangan di bawah gambar tersebut seperti yang dipublikasikan oleh tribunnews.com dalam beritanya.

k. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 22:12 WIB

Gambar 3.86

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 22:12 WIB

Ibu Lis, bernama lengkap Liswati, merupakan pasien kanker payudara berasal dari Sragen, Jawa Tengah.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut Ibu Liswati Pasien Kanker Payudara seperti yang tertera dalam paragraf kedua dari berita tersebut.

l. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 23:15 WIB

Gambar 3.87

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:15 WIB

TRIBUNNEWS.COM - Cawapres 02, Sandiaga Uno melontarkan sejumlah pertanyaan soal tenaga kerja asing di Indonesia kepada Cawapres 01, Ma'ruf Amin dalam Debat Cawapres 2019 di Hotel Sultan, Jakarta, Minggu (17/3/2019) malam.

Pertanyaan dilayangkan Sandiaga Uno kepada Ma'ruf Amin dalam sesi debat bidang ketenagakerjaan.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Pertanyaan Tenaga Kerja Asing seperti yang tertera dalam paragraf pertama dari berita tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 23:18 WIB

Gambar 3.88

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:18 WIB

Usai bersalaman bahkan Prabowo joget Gatot Kaca dari atas mobil. Sebelumnya, Prabowo mengaku biasanya berjoget Gatot Kaca bila suasana hatinya sedang senang.

Pantauan Tribunnews, teriakan Prabowo Presiden menggema saat Mantan Danjen Kopassus itu keluar dari mobilnya.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Joget Gatot Kaca seperti yang tertera dalam paragraf keempat dari berita tersebut.

n. Tanggal 17 Maret 2019 Pukul 23:28 WIB

Gambar 3.89

Ideologi Berita Tribunnews 17 Maret 2019 23:28 WIB

Kemudian terlihat sosok Prabowo yang mengenakan jaket kulit warna coklat muda menyapa pendukungnya sembari menunjukkan gestur dua jari.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Prabowo Sapa Pendukungnya seperti yang tertera dalam paragraf kelima dari berita tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

o. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 00:47 WIB

Gambar 3.90

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 00:47 WIB

TRIBUNNEWS.COM - Cawapres 01, Ma'ruf Amin, memperkenalkan sejumlah program, visi, dan misinya bersama Capres 01, Joko Widodo (Jokowi) jika terpilih 2019-2024.

Terobosan-terobosan mulai dari DUDI hingga Cyber University diutarakannya untuk menyatakan visi dan misi debat cawapres di bidang pendidikan.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Perkenalkan Program Bidang Pendidikan seperti yang tertera dalam paragraf kedua dari berita tersebut.

p. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:07 WIB

Gambar 3.91

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:07 WIB

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Rizal Bomantama

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Suasana nonton bersama (nobar) di posko pemenangan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno di Jalan Sriwijaya, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Minggu (17/3/2019) menjadi riuh saat cawapres nomor urut 01 Ma'ruf Amin menyampaikan visi misi di awal debat cawapres.

Keriuhan terjadi karena Ma'ruf Amin menjadi pembuka debat dengan menyampaikan visi dan misi.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Massa di Posko Pemenangan Prabowo-Sandiaga riuh seperti yang tertera dalam paragraf pertama dan kedua dari berita tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

q. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:40 WIB

Gambar 3.92

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:40 WIB

Laporan wartawan Tribunnews.com, Danang Triatmojo

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Calon Wakil Presiden (Cawapres) nomor urut 02 Sandiaga Uno mengucapkan rasa terima kasihnya kepada Cawapres 01 Ma'ruf Amin karena sudah menjadi mitra luar biasa dalam debat ketiga Pilpres malam ini.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Ucapkan Terima Kasih seperti yang tertera dalam paragraf pertama dari berita tersebut.

r. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:47 WIB

Gambar 3.93

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB

Dalam Nobar emak-emak mempertanyakan Sandiaga yang tidak menyerang Cawapres Ma'ruf Amin. Sandiaga tidak menyerang sesuai dengan pernyataannya sebelum debat berlangsung.

Gambar 3.94

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB

"Karena pak Sandi harus tetap menyerang. Maksudnya menjelaskan permasalahan yang terjadi di Indonesia sekarang ini," kata Asni salah seorang ibu ibu peserta Nobar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.95

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:47 WIB

Menurutnya, baik Prabowo maupun Sandi selama ini terlalu santun dalam debat. Padahal tidak ada salahnya membeberkan kondisi yang dirasakan masyarakat kepaa calon petahana.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Ibu-Ibu Pertanyakan Santun dalam Debat seperti yang tertera dalam paragraf kedua, ketiga, dan keempat dari berita tersebut.

s. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 03:57 WIB

Gambar 3.96

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 03:57 WIB

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Srihandriatmo Malau

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA-- Calon wakil presiden 01, KH Ma'ruf Amin menunjukkan kelasnya yang bukan hanya sebagai Kyai, tapi juga seorang guru besar.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Tunjukkan Kelasnya seperti yang tertera dalam paragraf pertama dari berita tersebut.

t. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 07:08 WIB

Gambar 3.97

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 07:08 WIB

Iqbal melanjutkan, BPJS kesehatan tak menghentikan pengobatan untuk Niswatin.

Dia mengakui bahwa pengobatan sempat ditunda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah BPJS Ungkap Fakta seperti yang tertera dalam paragraf kedua puluh lima dari berita tersebut.

u. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 09:32 WIB

Gambar 3.98

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 09:32 WIB

Laporan Wartawan TribunJakarta.com, Rr Dewi Kartika H

TRIBUNJAKARTA.COM - Pengamat politik Effendi Ghazali menyebut calon wakil presiden nomor urut 02 Sandiaga Uno unggul di Debat Cawapres, pada Minggu (17/3/2019).

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Sandiaga Ungguli KH. Ma'ruf Amin seperti yang tertera dalam paragraf pertama dari berita tersebut.

v. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 11:14 WIB

Gambar 3.99

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:14 WIB

Dia menjanjikan untuk mengurangi 2 juta pengangguran selama 5 tahun menjabat. Ini dilakukan melalui program Rumah Siap Kerja yang dicanangkan dicanangkan Prabowo-Sandi.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Angka Pengangguran seperti yang tertera dalam paragraf kedua dari berita tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

w. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 11:27 WIB

Gambar 3.100

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 11:27 WIB

Dia mengatakan, Prabowo-Sandi memberikan insentif kepada perusahaan-perusahaan agar menawarkan program magang kepada anak-anak muda.

"Kita melihat bagaimana dalam merekrut, dunia usaha, perusahaan swasta, dan BUMN akan dierikan insentif agar mereka menawarkan program magang kepada anak muda yang datang di Rumah Siap Kerja," ujar Sandiaga dalam debat cawapres di Jakarta, Minggu (17/3/2019).

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Memberikan Intensif seperti yang tertera dalam paragraf kedua dan ketiga dari berita tersebut.

x. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 14:39 WIB

Gambar 3.101

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 14:39 WIB

Secara umum, Arya mengatakan, Ma'ruf cukup bisa mengambil momentum, dengan membalikkan anggapan publik terhadap kemampuannya.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Analsisis Jalannya Debat Cawapres seperti yang tertera dalam *headline* dan paragraf kesepuluh dari berita tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

y. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 16:52 WIB

Gambar 3.102

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 16:52 WIB

TRIBUNNEWS.COM - Inilah janji-janji yang dilontarkan calon presiden (cawapres) nomor urut 02, Sandiaha Uno dalam debat ketiga Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019, Minggu (17/3/2019).

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah 8 Janji Sandiaga Uno seperti yang tertera dalam paragraf pertama dari berita tersebut.

z. Tanggal 18 Maret 2019 Pukul 23:03 WIB

Gambar 3.103

Ideologi Berita Tribunnews 18 Maret 2019 23:03 WIB

Laporan Wartawan Tribunnews, Taufik Ismail

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandiaga Uno angkat bicara terkait sindiran kubu Jokowi-Ma'ruf kepada Sandiaga yang membawa tablet saat debat ketiga di Hotel Sultan,, Jakarta, Minggu, (17/3/2019).

Koordinator Juru bicara Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi, Dahnil Anzar Simanjuntak mengatakan bahwa sudah menjadi kebiasaan Sandiaga Uno setiap hari membawa komputer tablet.

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Kata BPN Sandiaga Bawa Tablet seperti yang tertera dalam paragraf pertama dan kedua dari berita tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aa. Tanggal 19 Maret 2019 Pukul 08:17 WIB

Gambar 3.104

Ideologi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB

Menurut Fadli kurang cerdas apabila setiap program bantuan sosial diaplikasikan melalui kartu.

"Bahwa untuk apa pakai kartu kartuan banyak lagi. memang satu orang mau bawa satu lusin kartu. Jadi saya kira cara berpikir memproduksi banyak kartu itu benar benar cara berpikir yang kurang cerdas lah," ujar Fadli usai menerima sejumlah guru honorer di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin, (18/3/2019).

Gambar 3.105

Ideologi Berita Tribunnews 19 Maret 2019 08:17 WIB

Sindir Kubu Jokowi-Maruf Soal Kartu, Fadli Zon Sebut Nanti Ada 'Kartu Indonesia Bodoh' : Cara Kuno !

Ideologi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dalam berita tersebut adalah Sindir Soal Kartu seperti yang tertera dalam paragraf ketujuh, kedelapan, dan *headline* dari berita tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Data

Berdasarkan data dari penelitian yang telah disajikan dalam bab sebelumnya, peneliti mencoba memaparkan hasil temuan yang diperoleh dari beberapa berita dan teks berita yang telah melalui analisis *framing* model Murray Edelman dengan struktur besarnya, yaitu ideologi, rubrikasi, dan kategorisasi. Dari hasil penyajian data pada bab sebelumnya, peneliti berhasil memperoleh beberapa temuan, yang akan dijabarkan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Konstruk Rubrikasi

Konstruksi realitas media yang dilakukan oleh tribunnews.com tidak terlepas dari kebutuhan manusia akan informasi. Konstruksi realitas media berkaitan erat dengan konstruksi realitas sosial yang bisa disebut sebagai fakta sosial dan definisi sosial. Realitas yang sebenarnya objektif setelah dikonstruksi oleh media biasanya bersifat subjektif yang akan menghasilkan sebuah eksistensi yang berada di luar dan berlainan dari manusia atau media yang menghasilkannya.

Realitas atau peristiwa yang menjadi bahan untuk dikonstruksi oleh media tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan. Sebaliknya, realitas dan peristiwa dibentuk dan dikonstruksi oleh manusia dan media sebagai agen konstruksi bagi orang-orang yang berkepentingan. Dengan pemahaman tersebut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

realitas memiliki wajah ganda atau plural. Setiap individu bisa mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas dan peristiwa. Setiap orang yang mempunyai pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu akan menafsirkan realitas yang dikonstruksinya sesuai individu masing-masing. Misalnya, mengenai demonstrasi mahasiswa. Satu kelompok bisa jadi mengkonstruksi gerakan mahasiswa sebagai anarkis, di luar batas, dan menggangu masyarakat serta dijadikan alat permainan elit politik tertentu. Tetapi, orang dari kelompok sosial yang lain bisa jadi mengkonstruksi gerakan mahasiswa tersebut sebagai memperjuangkan nasib rakyat, dan berjuang tanpa pamrih. Konstruksi yang mereka buat itu dilengkapi dengan legitimasi tertentu, sumber kebenaran tertentu, bahwa apa yang mereka katakan dan percayai adalah benar adanya, punya dasar yang kuat.

Konstruksi dalam berita juga berkaitan dengan rubrikasi. Rubrikasi adalah salah satu aspek penting dalam berita. Bagaimana suatu peristiwa dan berita dikategorisasikan dalam rubrik-rubrik tertentu. Rubrikasi ini harus dipahami tidak semata-mata sebagai persoalan teknis atau prosedur standar dari pembuatan berita. Rubrikasi haruslah dipahami sebagai bagian dari bagaimana fakta diklasifikasikan dalam kategori tertentu. Peristiwa digolongkan dalam klasifikasi tertentu dan tidak diklasifikasikan dengan yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konstruksi rubrikasi atau konstruk rubrikasi ini adalah proses bagaimana media menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami secara subjektif melalui perspektif media dengan cara mengklasifikasikan suatu realitas ke dalam rubrik-rubrik atau pengelompokkan tulisan berdasarkan topik-topik tertentu yang ada dalam bagian berita yang dibuat oleh media tersebut. Konstruk rubrikasi yang dilakukan oleh tribunnews.com telah dijabarkan dalam bab sebelumya yang ditemukan oleh peneliti terbagi ke dalam rubrik yang berbeda-beda, yaitu: Rubrik Pilpres 2019 20 berita, Rubrik Asian Para Games 1 berita, Nasional sub rubrik hukum 1 berita, dan Nasional Sub rubrik politik 6 berita. Dengan demikian konstruksi rubrikasi tribunnews.com pada berita pilpres 2019 periode 17-19 Maret 2019 lebih condong kepada rubrik khusus tentang berita Pilpres 2019.

2. Konstruk Kategorisasi

Konstruk kategorisasi menjadi komponen juga dalam konstruksi realitas sosial yang dilakukan media. Konstruksi memiliki sifat plural, konstruksi sosial itu juga bersifat dinamis. Produk dari konstruksi sosial, selalu terjadi dalam sebuah dialektika sosial. Dalam level individu, dialektika berlangsung antara eksistensi objektif dan makna subjektif dari produk konstruksi realitas yang dilakukan oleh media bagi individu. Sementara dalam level sosial, pluralitas konstruksi terhadap produk konstruksi sosial yang dilakukan oleh media mengalami proses dialektis pula. Sebagai hasil dari konstruksi sosial maka realitas merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

realitas subjektif dan realitas objektif dalam waktu yang sama. Dalam realitas subjektif, realitas tersebut menyangkut makna, interpretasi, dan hasil relasi antara individu dan objek. Setiap individu mempunyai latar belakang sejarah, pengetahuan, dan ligkungan yang berbeda-beda. Hal tersebut menghasilkan penafsiran berbeda pula ketika melihat dan berhadapan dengan objek tersebut. Sebaliknya, realitas tersebut juga mempunyai dimensi yang lainnya, yaitu objektif sesuatu yang dialami, bersifat eksternal, berada di luar atau tidak dapat ditiadakan dengan angan-angan saja. Hal tersebut dapat dilihat dari rumusan, institusi, aturan-aturan yang ada, dan sebagainya.

Konstruksi realitas juga berkaitan dengan netralitas. Netralitas dari suatu media juga sangat diperlukan dalam pemberian informasi yang menyangkut kepentingan apapun terutama politik di Indonesia. Netralitas adalah hal yang harus dipenuhi oleh media. Netralitas juga harus menjadi suatu ideologi yang ditaati oleh suatu media. Sifat media massa yang mencakup masyarakat secara luas. Media massa juga memiliki kedekatan dengan kehidupan rakyat menjadikan media massa memiliki pengaruh yang besar. Dan memungkinkan untuk menjalankan fungsi edukasi politik tersebut. Media massa menjadi agen konstruksi sosial untuk elit politik seharunya menjadi salah satu pilar demokrasi sehingga, media massa perlu mengedepankan netralitasnya tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kategorisasi merupakan pemakaian perspektif tertentu dengan menggunakan kata-kata tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Kategorisasi merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Kategorisasi membantu manusia memahami realitas yang beragam dan tidak beraturan tersebut menjadi realitas yang mempunyai makna dan arti tertentu. Kategorisasi pada dasarnya bisa berarti juga suatu penyederhanaan, realitas yang kompleks. Dan berdimensi banyak dipahami dan ditekankan pada satu sisi atau dimensi tertentu. Sehingga, dimensi lainnya dari suatu peristiwa atau fakta menjadi tidak terliput. Hal tersebut menunjukkan kategorisasi menjadi alat bagaimana realitas dipahami dan hadir dalam benak masyarakat luas.

Konstruksi kategorisasi atau konstruk kategorisasi merupakan proses bagaimana media menciptakan atau membangun suatu realitas secara terus-menerus yang dimiliki dan dialami secara subjektif melalui perspektif media dengan cara mengkasifikasikan suatu realitas ke dalam kategori tertentu. Dengan penggunaan kata-kata yang berbeda pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Konstruksi kategorisasi yang dilakukan oleh tribunnews.com telah dijabarkan dalam bab sebelumya yang ditemukan oleh peneliti terbagi ke dalam kategori yang berbeda-beda, yaitu: konstruksi kategorisasi untuk paslon 01 sebanyak 8 berita, konstruksi kategorisasi untuk paslon 02 sebanyak 17 berita, dan konstruksi kategorisasi yang netral sebanyak 3 berita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian konstruksi kategorisasi tribunnews.com pada berita Pilpres 2019 periode 17-19 Maret 2019 lebih condong kepada salah satu paslon.

3. Konstruk Ideologi

Konstruksi ideologi atau konstruk ideologi menjadi komponen dalam proses konstruksi realitas yang dilakukan oleh media massa terutama tribunnews.com sebagai salah satu media massa. Seperti telah disebutkan sebelumnya, pada dasarnya pekerjaan media adalah mengkonstruksi realitas. Isi dari media adalah hasil para pekerja yang berada dalam media massa tersebut. Para pekerja tersebut mengkonstruksi berbagai realitas yang terlah dipilih. Terdapat 3 tindakan yang dilakukan oleh pekerja dalam media massa. Khususnya oleh para komunikator massa (sejumlah orang dari pekerja media yng bertanggung jawab atas editorial dari media massa), pada saat melakukan konstruksi realitas yang berkaitan dengan politik media massa secara tidak langsung membentuk makna atau citra mengenai sebuah kekuataan politik. Konstruksi realitas yang dilakukan media massa pada dasarnya dilakukan melalui berita yang berbentuk teks yang tidak bisa disamakan seperti sebuah kopi dalam realitas atau peristiwa yang terjadi. Hal tersebut haruslah dipandang sebagai konstruksi akan sebuah realitas atau peristiwa yang terjadi. Karenanya, berpotensi terjadi peristiwa yang sama dikonstruksi secara berbeda. Media massa sangat berkaitan dengan wartawan dan berita. Karenanya, wartawan bisa jadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai sudut pandang dan konsepsi yang berbeda ketika melihat suatu peristiwa. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana mereka yang ada dalam media mengkonstruksi suatu peristiwa, yang diwujudkan ke dalam teks berita.

Berita dalam pandangan konstruksi sosial bukan merupakan peristiwa atau fakta dalam arti yang sebenarnya. Dalam hal ini realitas tidak begitu saja diubah menjadi berita. Berita adalah produk interaksi antara wartawan dan fakta. Realitas atau fakta diamati oleh wartawan dan hal tersebut diserap dalam kesadaran wartawan. Konsepsi tentang sebuah fakta diekspresikan untuk melihat bagaimana sebuah realitas. Berita adalah hasil produk dari proses interaksi dan dialektika yang terjadi dalam sebuah peristiwa. Hal tersebut membuat pendekatan konstruksionis atau tokoh-tokoh yang mendukung tentang konstruksionis memberikan penilaian sendiri bagaimana media, wartawan, dan berita melihat hal-hal tersebut.

Media massa saat ini menunjukkan fenomena baru di Indonesia. Isu-isu tentang adanya kepentingan politik dalam media yang menggangu netralitas dan independensinya. Tribunnews.com sebagai media yang berada di bawah Kompas Grup berusaha menjaga netralitasnya. Tribunnews.com selalu berusaha menyajikan informasi dalam perspektif yang objektif. Sehingga, informasi yang di sampikan memiliki keutuhan, independensi, tidak memiliki nilai yang berkaitan dengan politik, ekonomi, dan kekuasaan dalam isi beritanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tribunnews.com sebagai salah satu media massa menjadi alat demokrasi. Media tanpa demokrasi tidak akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, demokrasi tanpa media tidak akan berguna, karena media memberikan ruang untuk demokrasi berjalan. Media massa memiliki keterkaitan yang erat antara pemerintah dengan rakyat. Karenanya keberadaan media massa sangat diperhitungan dalam sistem demokrasi. Hal tersebut menjadikan media massa mampu mengontrol masyarakat, karena media massa menjadi alat yang potensial.

Ideologi dan kategorisasi dalam model Murray Edelman sangat berkaitan. Karenanya, ideologi dan kategorisasi tidak dapat dipisahkan begitu saja. Hal tersebut membuat ideologi yang ada dalam berita dikonstruksi oleh media. Konstruksi ideologi berita atau konstruk ideologi berita merupakan proses bagaimana media menciptakan atau membangun suatu realitas secara terus-menerus yang dimiliki dan dialami. Secara subjektif melalui perspektif media dengan cara mengkasifikasikan suatu realitas ke dalam ideologi berita tertentu dengan pemakaian kata-kata yang berbeda pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Konstruksi ideologi berita yang dilakukan oleh tribunnews.com telah dijabarkan dalam bab sebelumya yang ditemukan oleh peneliti terbagi ke dalam ideologi berita yang berbeda-beda, yaitu: konstruksi ideologi untuk paslon 01 sebanyak 7 berita, konstruksi ideologi untuk paslon 02 sebanyak 17 berita, dan konstruksi ideologi yang netral sebanyak 3 berita. Dengan demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstruksi ideologi berita tribunnews.com pada berita pilpres 2019 periode 17-19 Maret 2019 lebih condong kepada salah satu paslon.

B. Konfirmasi Temuan Dengan Teori

Setelah menganalisa berbagai judul yang telah dijabarkan di sub bab A di atas. Ditemukan bahwasanya dari ketiga struktur *framing* Murray Edelman, yaitu rubrikasi, kategorisasi, dan ideologi berita. Konstruksi berita Pilpres 2019 pada 17-19 Maret 2019 yang terdapat pada media daring tribunnews.com menampilkan tentang kecondongan berita kepada salah satu paslon tersebut. Dari hasil analisis data pada sub bab sebelumnya berita yang dimuat oleh tribunnews.com memperlihatkan kecondongannya dengan cara menampilkan fakta dan pemilihan kata pada teks berita yang ditulisnya. Dilihat dari berita yang memuat tentang paslon tersebut. Faktor narasumber yang ditampilkan sesuai dengan kecondongannya. Dalam berita tersebut banyak narasumber yang berasal dari pendukung atau anggota salah satu tim dari paslon tersebut. Misalnya, pada berita 27 "Kata BPN Soal Sandiaga Bawa Tablet Saat Debat", narasumber yang dipilih oleh tribunnews.com pada berita tersebut adalah koordinator juru bicara BPN, Dahnil Anzar Simanjuntak. Dalam berita ini, pernyataan Dahnil diambil saat sesi wawancara setelah usainya acara debat pada 17 maret 2019. Dalam hal ini tribunnews.com mencoba membuat salah satu berita mengenai salah satu paslon.

Selain menampilkan beberapa narasumber dari salah satu tim paslon, tribunnews.com juga menampilkan beberapa judul berita yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengandung beberapa makna bahwa tribunnews.com cenderung menonjolkannya kepada salah satu paslon dalam berpendapat seperti, “Sindir Kubu Jokowi-Ma’ruf Soal Kartu, Fadli Zon Sebut Nanti Ada ‘Kartu Indonesia Bodoh’: Cara Kuno !”.

Berita 28 , ditampilkan tentang 8 janji Sandiaga Uno yang salah satunya adalah menghapus sistem ujian nasional. Diawal berita tribunnews.com menulis “Inilah Janji-Janji yang Dilontarkan Calon Wakil Presiden Nomor Urut 02, Sandiaga Uno”. Dari beberapa judul, isi berita, penggunaan tanda petik, tanda tanya, tanda seru, narasumber, dan beberapa pernyataan yang ditulis dapat dilihat bahwa tribunnews.com cenderung menonjolkan salah satu paslon tersebut.

Analisis ini dalam teorinya menggunakan teori konstruksivisme di mana teori berpendapat bahwa individu dan sekelompok individu melakukan kontak sosial dan interaksi sosial menurut konseptual kategori yang ada dalam subjektifitasnya atau pikirannya. Dalam teori ini realitas dilihat sebagai bentuk yang halus, tetapi bentuknya disaring terlebih dahulu melalui bagaimana individu melihat suatu realitas atau peristiwa. Bisa dilihat bahwa tribunnews.com dalam penyajian beritanya. Melakukan proses verifikasi atas fakta dan data yang didapatkan dari lapangan maupun media sosial. Setelah itu, berita akan diperkuat dengan pernyataan dari narasumber yang terpercaya sesuai dengan data yang di dapat secara akurat sesuai faktanya di lapangan. Berdasarkan faktor narasumber yang ditampilkan oleh tribunnews.com dengan banyaknya tokoh yang berasal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari tim atau pendukung salah satu paslon. Informasi yang ditampilkan oleh tribunnews.com dari sumber kedua dan ketiga digunakan dengan sikap yang skeptis. Banyak faktor yang mungkin mempengaruhi mengapa tribunnews.com menonjolkan salah satu paslon dalam beberapa berita yang ditulisnya. Misalnya, teori ekonomi dan politik media yang mempelajari tentang siapa yang memiliki kekuasaan dengan politik, media, dan ekonomi dapat mempengaruhi pada produksi, distribusi, dan konsumsi dalam berbagai media massa yang ada. Bila dilihat dari segi ekonomi politik dan media tentang ekonomi dari salah satu pasangan yang memiliki total kekayaan lebih dari 1 triliun maka media massa bisa jadi menggunakan kepentingan ekonomi dan politik medianya untuk menggunakan kelebihannya yang bisa mempengaruhi masyarakat melalui siaran atau berita yang dibuatnya seperti tribunnews.com saat ini yang "lebih condong" ke salah satu paslon.

Keseluruhan dari analisis ini, dapat dilihat bahwa tribunnews.com "lebih condong" mengkonstruksi beritanya kepada salah satu pasangan calon. Tetapi, tribunnews.com juga berusaha menampilkan berita secara objektif dengan menampilkan beberapa pendapat dari orang-orang yang independen dan tidak memiliki kepentingan dari salah satu paslon. Kenyataannya berita diproduksi melalui wartawan yang memiliki pemikiran tersendiri sehingga berita bisa jadi bukan realitas yang nyata atau sebenarnya. Perlunya masyarakat memperlakukan informasi yang didapat dari media massa bukan sebagai patokan utama untuk mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi. Artinya, berita bukan cerminan sesungguhnya dari realitas, berita merupakan hasil konstruksi dari individu atau para pengelola media dan juga terdapat faktor dalam *framing* berita tersebut. Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa media memiliki ekonomi dan politiknya tersendiri. Terdapat juga kepentingan dari para wartawan yang melakukan proses penulisan berita. Karena itu, masyarakat perlu mengkonfirmasi berita secara mendalam sehingga, masyarakat mengerti apa yang coba disajikan oleh media massa tersebut. Dengan kurangnya budaya literasi di masyarakat juga menjadikan karya ini dibuat. Sehingga, dapat membantu bagaimana pola-pola dari konstruksi yang dibuat oleh media sesuai dengan model Murray Edelman. Karena Murray Edelman berpendapat bahwa peristiwa politik merupakan permainan yang dikonstruksi atau dibentuk lewat simbol dan kata-kata yang dibentuk dengan sengaja oleh elit politik untuk mendapatkan dukungan.[100] Dengan demikian tribunnews.com "lebih condong" mengkonstruksi kategorisasi dan ideologi berita kepada salah satu paslon. Konstruksi rubrikasi ke rubrik khusus Pilpres 2019 dengan banyaknya berita ke dalam rubrik tersebut.

[100] Eriyanto. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, hal.186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana *online media* atau media daring tribunnews.com dalam mengkonstruksi realitas berita pada Debat Pilpres 2019 yang khusus untuk para Calon Wakil Presiden dengan tema pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan sosial-kebudayaan. Media massa dipandang sebagai sumber informasi memiliki berbagai cara dalam mengkonstruksi realitas bagi masyarakat.

Dari seluruh uraian dan analisis yang terdapat dalam penelitian ini disimpulkan bahwa konstruksi rubrikasi dalam penelitian, yaitu: Pilpres 2019, Nasional sub rubrik hukum, Nasional sub rubrik politik, dan rubrik asian paragames dalam rubrikasi pemberitaan tersebut peneliti melihat bahwa berita yang ditulis mengkhususkan di dalam rubrik Pilpres 2019 yang masuk ke dalam ranah politik indonesia dan peneliti juga menemukan bahwa dalam salah satu berita tribunnews.com memasukan berita bermuatan politik ke dalam rubrik asian paragames untuk olahraga.

Konstruksi kategorisasi dalam berita yang ditulis oleh tribunnews.com adalah paslon 01 sebanyak 8 berita, paslon 02 sebanyak 17 berita, dan konstruksi kategorisasi yang netral sebanyak 3 berita. Konstruksi ideologi dalam berita yang ditulis oleh tribunnews.com, yaitu: paslon 01 sebanyak 7 berita, paslon 02 sebanyak 17 berita, dan konstruksi ideologi yang netral ada sebanyak 3 berita. Dengan demikian tribunnews.com “lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

condong" mengkonstruksi kategorisasi dan ideologi berita kepada salah satu paslon. Konstruksi rubrikasi ke rubrik khusus Pilpres 2019 dengan banyaknya berita ke dalam rubrik tersebut.

B. Saran

Bagi pengembangan penelitian selanjutnya, dapat digunakan teori atau konsep yang baru tentang media. Maka, penelitian selanjutnya yang sejenis dapat mengetahui sejauh mana pengaruh media ketika mensajikan berita kepada masyarakat luas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu *online media* atau media daring saja, yaitu tribunnews.com. Sehingga peneliti berpendapat akan lebih baik jika menggunakan lebih banyak sumber media untuk membandingkan dalam penelitian sejenis. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan kejadian atau peristiwa lain yang lebih baru yang menjadi bahan perbincangan di masyarakat. Mungkin, tidak hanya terpaku kepada berita politik seperti Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019 seperti yang peneliti analisis saat ini. Maka, penelitian selanjutnya bisa dikembangkan ke tema dan jenis berita lainnya. Misalnya, ekonomi, pariwisata, hukum, bencana, dan lain-lainnya.

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu dan memberikan pengetahuan baru tentang topik yang diangkat oleh peneliti. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti tentang rubrikasi, kategorisasi, dan ideologi dalam berita. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan kajian penelitian yang akan datang terutama tentang tema dan topik yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena setiap media massa memiliki cara dan teknik yang berbeda dalam mengkonstruksi suatu berita untuk disajikan di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian perlu dicermati dengan baik oleh masyarakat bagaimana media mengkonstruksi sebuah realitas. Sehingga, dirasa perlu untuk masyarakat membandingkan informasi dengan cara mencari informasi yang bertema atau bertopik sama pada media massa lainnya. Sehingga, muncul paradigma baru bagi masyarakat indonesia tentang bagaimana media massa mengkonstruksi berita secara keseluruhan. Masyarakat dituntut memiliki kepekaan yang tepat dalam mengolah informasi berita yang disajikan oleh media massa. Masyarakat perlu berpikir objektif dalam memandang sebuah realitas yang terjadi dalam berita yang disajikan oleh media massa sebagai pedoman untuk memilah dan memilih informasi yang baik dan benar.

Bagi media massa atau media daring tribunnews.com, peneliti mengharapkan tribunnews.com lebih memperhatikan berita yang disajikan sehingga tidak terjadi hal seperti penggunaan bahasa asing yang tidak dicetak miring, berita sama yang diulang kembali dalam berita yang lain dengan menganti judul, kata atau kalimat yang salah dalam berita. Sehingga, tribunnews.com dituntut lebih teliti lagi dalam pembuatan serta penulisan berita yang akan disajikan kepada masyarakat dan perlu juga memperhatikan kode etik jurnalistik bagi wartawan dalam menulis berita sehingga tidak menghilangkan, menyembunyikan, dan mengubah peristiwa yang terjadi di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

AL Marsudi, Subandadi. 2001. *Pancasila dan UUD '45 dalam Paradigma Reformasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga Universitas Press..

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group.

Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: PT. Mandar Maju.

Eriyanto. 2005. *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik media*. Yogyakarta: LKis.

Hamad, Ibnu. dkk. 2001. *Kabar-kabar Kebencian*. Jakarta: PT Sembrani Aksara Nusantara

Hartley, John. 2010. *Communication, Cultural, and Media Studies*. Yogyakarta: Jalasutra Anggota. Penerjemah: Kartika Wijayanti.

Huberman, A. Michael, dan Mattew B. Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi.

M. Romli, Asep Syamsul. 2018. *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online Cet 4*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Mcnair, Brain. 2004. *An introduction to political communication*. New York: Routledge.

Riyanto, Geger. 2009. *Perspektif Metateori Pemikiran*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

Shadily, Hasan. 1990. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia.

Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*. Bandung: Rosda Karya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suparno, Paul. 2008. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia .

Tondowidjojo, J.V.S. 1985. *Media Massa Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

Internet

Malida, Veny. 2013. *Politik Media Dalam Media Online*: http://digilib.unila.ac.id/247/.

Huda, Khoirul. 2018. *Makna Toleransi Dalam Film "?" (Tanda Tanya)*: http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/dialogia/article/view/1508/pdf.

Fahmi. 2016. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan Cnn Inonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT*: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33632/1/FAHMI%20-FDK.pdf.

Kadewandana, Donie. 2008. *Konstruksi Realitas Di Media Massa*: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8163/1/DONIE%20KADEWANDANA-FDK.pdf.

Kompas. *History*: http://www.kompasgramedia.com/about-kg/history.

Kompas. *Overview*: http://www.kompasgramedia.com/about-kg/overview.

Tribunnews. *About*: http://www.tribunnews.com/about .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berita.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ideologi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*: https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rubrik.

Kusumadewi, Etika Widya dan Farid Rusdi. 2016. *Analisis Framing Pemberitaan Kisruh Partai Golkar Pasca Keputusan Menkumham Dalam Program Dialog Primetime News Metro Tv Dan Kabar Petang Tvone*: https://media.neliti.com/media/publications/107373-ID-analisis-framing-pemberitaan-kisruh-part.pdf.

Merdeka.com: https://profil.merdeka.com/indonesia/j/jakob-oetama/.

Nurdin, Ali. 2018. *The Online Islamic Media Journalism In Indonesia*: https://www.atlantis-press.com/proceedings/iccsr-18/25904588.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring:* https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kenyataan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring:* https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id